PENGARUH PROMOSI DAN BAGI HASIL TERHADAP PENGHIMPUNAN DANA DEPOSITO

(STUDI KASUS BPRS AMPEK ANGKEK CANDUNG 2012-2016)

SKRIPSI

Diajukan Untuk memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana (S1) Perbankan Syariah



Oleh:

ADE FITRIANI

NIM. 3314.264

PRODI S1 PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI

TAHUN 2018

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi atas nama **ADE FITRIANI, Nim: 3314.264,** dengan judul **"Pengaruh Promosi Dan Bagi Hasil Terhadap penghimpunan Dana Deposito (Studi kasus PT. BPRS Ampek Angkek Candung Tahun 2012- 2016)** memandang bahwa Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke Sidang *Munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bukittinggi, 1 Agustus 2018

Pembimbing I	Pembimbing II
Yuwarman Mansur, SE. MM	**Yefri Jon, MA**
NIP. 196203111993031002	**NIP. 197602062003121004**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi yang berjudul **"PENGARUH PROMOSI DAN BAGI HASIL TERHADAP PENGHIMPUNAN DANA DEPOSITO (STUDI KASUS PT.BPRS AMPEK ANGKEK CANDUNG TAHUN 2012-2016)"**yang disusun oleh **Ade Fitriani, NIM 3314.264**telah di uji dalam sidang *Munaqasah* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bukittinggi, pada hari selasa, 4 September 2018 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Program Strata satu (S-1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan S1 Perbankan Syariah.

Bukittinggi, 5 September2018

Ketua

Yuwarman Mansur, SE., MM
NIP :196203111993031002

Tim Penguji

Era Sonita, SE.,M.S.I
NIP. 196906091997032001

Yenti Astarie Dewi, SE,MM
NIDN: 2007037602

Yuwarman Mansur, SE., MM
NIP :196203111993031002

Yefri Joni, MA
NIP. 197602062003121004

Mengetaui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan BisnisIslam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi

H. Hartandi, SE, M.Si
NIP. 196211101999031001

HALAMAN PERSEMBAHAN



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sujud syukur ku persembahkan kepada Allah SWT yang

maha kuasa

yang memberikan rahmat dan karunia-Nya

kepada kami.....

waktu yang sudah ku jalani dengan jalan

hidup yang sudah menjadi takdirku,

sedih dan bahagia bertemu dengan orang-orang

yang memberiku sejuta

pengalaman bagiku yang telah memberikan

warna-warni kehidupanku,

ku bersujud dihadapan mu ya Rab,

engkau berikan aku kesempatan untuk bisa sampai

di penghujung awal perjuanganku segala puji bagimu ya Rab.....

Untukmu Ayahanda dan ibunda tercinta terima kasih atas doa dan dukungan

yang telah engkau berikan kepada putri kecilmu ini,

buat ayah dan Ibu ku tercinta,ma'af kan putri kecilmu ini yang belum bisa membalas jasa-jasa mu,

ibu ayah kau rela menentang matahari, bercucuran keringat dan hujan pun kau hadang hanya demi kebahagiaan puti kecil mu ini .

setiap ibu menelvon yang pertama kau tanya adalah bagaimana keadaan ku, apakah ada yang kurang, dan tak pernah engakau mengeluh atau mengatakan aku lelah , disaat aku bertanya, apakah ayah dan ibu baik" saja.

Engakau hanya menjawab aku baik" saja anak ku, jangar cemaskan kami, tetap jaga kesehatan mu, nanti kamu sakit nak kejar cita-cita mu, jika kamu bahagia ayah dan ibu akan lebih bahagia nak...
disaat aku memberi kabar kalau aku sakit dan menangis, yang pertama kali aku dengar adalah perubahan suara mu menjadi sayu ibu dan ayaha ku...

Saat aku terbaring sakit ayah dan ibu klian selalu ada disisiku, dan aku merasakan kesakitan dan memberitahu kepada mu , ibu kau langsung menangis mlihat keadaan ku yang mlemah,,,,,

Ibu jika aku diminta menuliskan perjungan dan pengorbanan yang kau lakukan demi putri kecilmu ini, aku tidak akan sanggup untuk membuatnya Bu, karna apa yang engkau lakukan demi kebahagiaan ku adalah dengan tulus dan Satu tetes air susu dan satu tetes kringat yang mengalir di wajah mu pun tidak akan mampu untuk ku balas...

Karna perjuangan seorang ibu da ayah tidak akan mampu dibalas kembali oleh anak-anak ny sampai kapan pun walaupun dibayar dengan jutaan atau milyaran dan triliunan uang pun tidak akan pernah bisa untuk membalas jasa-jasa mu,,,

Ku ucapkan terimakasih kepada mu ibu ayah,ma'af kan lah putri kecilmu ini yang belum bsa membahagia kan mu...

Ku jga berterimakasih kepada kelurga besar ku, karna telah memberikan smangat dan selal ada disaat aku sedih...

Buat GM trimakasih selalu ada disaat aku membutuhkan klian dan kita selalu ketawa bersama , slalu pergi bersama, dan jika ada masalah kita mnangis-nangis untuk menyelesaikan ny walaupun it hanya masalah sepele...

Lisma Wahyuni(puyun) adalah sok kece,teman terbaik yang selalu bertengkar kalau bertemu, teman curhat,,,

Egi Irisna Asmadi (kk as) baik,teman yang paling tidak mencemaskn sgala hal,prisipny hidup santai...

Fika Suci Ramadanti (kk epa) orang nya paling rajin d GM jg baikkk tp sketek..,

Julianda (kk lela) anggota GM yang pliang boco, stresss, hidup santai masa depan cerah prinsip yg dipakai tapi usaha agak kurang..

Mila Krista (kk ida) orangnya baik pakai sekali, teman curhat,

Miladia (kk emi) orangnya boco ,stressss ,lumayan baik,suka menyendiri, jga anggota baru....

Nehry Hayati (kk juih) orng ny baik., pendiam,agak pandendam sketekkkk anggota baru...

Rezky Yullia Nurza (kk nun) urang ny elok, kareh angok, kwan debat kalau d GM...

Yesi Zuliana (da Jun) urang ny ampia samo j julianda beda ny agak lola...

Tetap kompak GM, smua tentang kita akan selalu menjadi momen" ter indah selama 4 tahun menuntut ilmu d JAIN Bukittinggi.

Walaupun kita telah wisuda jangan pernah lupakan kebersamaan yang pernah kita rangkai selama in...

akhir kata ku persembahkan skripsi ini untuk kalian semua

dan orang-orang yang ku sayangi. Terakhir terima kasih untukmu . . .

Seseorang yang masih dirahasiakan untuk kehidupanku . . .

Terima kasih atas doa dan semangatnya. . .

Wa'alaikumussalam wr wb

Bukittinggi, 5 September 2018

(Ade Fitriani)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama/NIM	: Ade Fitriani
Tempat/ Tangal Lahir	: Gumarang,24 April 1996
Fakultas/ Jurusan	: SI Perbankan Syari,ah (FEBI)
Judul Skripsi	: Pengaruh Promosi dan Bagi Hasil Terhadap Penghimpunan Dana Deposito (Studi Kasus PT.BPRS Ampek Angkek Candung Tahun2012-2016).

Menyatakan dengan sesungguhnya karya ilmiah (skripsi) dengan judul di atas adalah **benar** asli karya penulis. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya sendiri. Maka penulis bersedia diproses sesuai dengan hukum yang berlaku dan gelar kesarjanaan penulis dicopot sampai batas waktu yang tidak ditentukan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, 5 September 2018

Penulis,



ADE FITRIANI

3314.264

ABSTRAK

Skripsi ini disusun oleh: **ADE FITRIANI NIM 3314.264** dengan judul: **" PENGARUH PROMOSI DAN BAGI HASIL TERHADAP PENGHIMPUNAN DANA DEPOSITO (Studi Kasus PT.BPRS Ampek Angkek Candung Tahun2012-2016)"**. Maksud judul ini adalah Seberapa besar pengaruh Promosi Dan Bagi hasil terhadap penghimpunan dana deposito.

Latar belakang penulis melakukan penelitian ini adalah dengan Fungsinya Bank sebagai Intermediasi antara nasabah deposan dengan nasabah pembiayaan Bank harus melakukan penghimpunan dana dari Pihak ketiga, salah satu nya menghimpun dana dari Nasabah deposan. Ketat nya persaingan yang dihadapi oleh PT. BPRS Ampek Angkek Candung dalam penghimpunan dana Deposito. Salah satu cara yang dilakukan yaitu dengan melakukan promosi dan memberikan Bagi Hasil. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh Promosi dan Bagi Hasil terhadap Penghimpunan dana Deposito pada PT. BPRS Ampek Angkek Candung.

Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh promosi dan bagi hasil terhadap penghimpunan dana deposito pada PT. BPRS Ampek Angkek Candung dengan menggunakan *Statistical package for the social Sciences* (SPSS) dan pengolahan data dengan Deskriptif Kuantitatif. Data Yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Pengumpulan data yaitu dengan Membagikan Kuesioner kepada nasabah deposan. Teknik penilaian Pengaruh Promosi Dan Bagi Hasil terhadap Penghimpunan Dana Deposito pada PT. BPRS Ampek Angkek Candung tahun 2012-2016 adalah dengan melakukan Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Linear Berganda, Uji Korelasi, Uji T, Uji F.

Hasil dari penelitian ini dari Uji Validitas dan Uji Reliabilitas semua pernyataan Valid dan Reliabel, berdasarkan uji Normalitas dan Multikolinearitas variabel nya berdistribusi normal dan tidak terjadi gejala Multikolinearitas terhadap Promosi (XI) dan Bagi Hasil (X2) dan Pada Uji Linear Berganda Y= 9,366 +0,180 XI + 0,351X yaitu Promosi (X1) dan Bagi Hasil (X2) pengaruh positif (+) terhadap penghimpun dana deposito sedangkan Berdasarkan Uji F , F_{hitung} 5,568 $\geq$ F_{tabel} 3.23 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen (promosi X1 dan Bagi hasil X2) Berpengaruh terhadap variabel dependen (penghimpunan dana deposito).

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

Shalawat dan salam penulis ucapkan untuk junjungan kita yaitu Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kegelapan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan SI Perbankan Syariah untuk mencapai gelar sarjana Ekonomi Islam. Adapun judul skripsi ini yaitu **" Pengaruh Promosi Dan Bagi Hasil Terhadap Penghimpunan Dana Deposito (Studi Kasus PT.BPRS Ampek Angkek Candung Tahun 2012 – 2016)".**

Ucapan terima kasih sebesar-besarnya, penulis tujukan khusus untuk Ayahanda tercinta **Basri** dan Ibunda **Marji'ah**, karena berkat didikan, bimbingan, dukungan, pengorbanan, kasih sayang dan doa yang selalu menyertai berbagai aktivitas penulis terutama dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu melindungi dan menjaga beliau berdua. Hal ini juga penulis sampaikan kepada Keluarga Besar yang selalu menyemangati penulis dalam penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya dukungan serta bantuan dari pihak lain. Oleh karena itu, izinkan penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada orang-orang yang telah berjasa dan membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini, diantaranya:

1. **Ibu Dr. Ridha Ahida, M.Hum**, Selaku Rektor Institut Agama Islam Negri (IAIN) Bukittinggi, Bapak **Harfandi, SE, M. Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta Ibu **Sandra Dewi, SE. MM** selaku Ketua Jurusan SI Perbankan Syariah yang telah memberikan fasilitas kepada penulis untuk menuntut ilmu di IAIN Bukittinggi.
2. Bapak **Yuwarman Mansur, SE, MM** selaku pembimbing I dan Bapak **Jefri Joni, MA** selaku pembimbing II. Terima kasih atas bimbingan yang telah diberikan selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu **Sandra Dewi, SE.MM** selaku dosen PA yang telah memberikan nasehatnya demi kelancaran proses belajar penulis.
4. Bapak/Ibu dosen Fakutas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu dan Pengetahuan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan karya ilmiah dalam bentuk skripsi ini.
5. Bapak/ibu pegawai perpustakaan yang telah menyediakan fasilitas berupa buku/literatur dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Teman-teman seperjuangan yang selalu ceria dan bersemangat dalam menggapai cita-cita, yaitu seluruh mahasiswa SI Perbankan Syariah angkatan 2014 yang sama-sama berjuang, khusunya untuk keluarga besar PS G.

Selanjutnya kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Do'a dan harapan penulis kepada semua pihak yang memberikan bantuan, semoga Allah SWT membalas serta melimpahkan rahmatnya kepada kalian semua. Amiin ya rabbal alamin.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati, penulis sajikan karya ilmiah ini dalam bentuk skripsi dengan harapan bisa bermanfaat bagi kita semua.

Bukittinggi, 1 Agustus 2018

Penulis,

ADE FITRIANI
3314.264

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

KATA PENGANTAR ..... **i**

DAFTAR ISI ..... **iv**

DAFTAR TABEL ..... **vii**

DAFTAR GAMBAR ..... **x**

ABSTRAK

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 10

C. Rumusan masalah 10

D. Batasan masalah 11

E. Tujuan penelitian 11

F. Kegunaan penelitian 12

G. Sistematika Penulisan 12

H. Penjelasan Judul 13

I. Kajian Terdahulu 14

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deposito

1. Pengertian Deposito 16
2. Jenis Deposito Berjangka 17
3. Tujuan Dan Manfaat Deposito 18
4. Standardisasi Akad Deposito Mudharabah 19

B. Manajemen Pemasaran 20

C. Marketing Mix

1. Pengertian Marketing Mix 22
2. Bauran Pemasaran (4P) 22

D. Promosi

1. Pengertian Promosi 24
2. Promosi Mix 24

E. Bagi Hasil
1. Pengertian Bagi Hasil 27
2. Jenis akad Deposito 29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 33
B. Lokasi Penelitian 33
C. Sumber Data 34
D. Kerangka Penelitian 34
E. Hipotesis 35
F. Teknik Pengumpulan Data 36
G. Teknik Analisa Data 37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi objek penelitian
1. Sejarah PT.BPRS Ampek Angkek Candung 46
2. Struktur organisasi PT.BPRS Ampek Angkek Candung 50
3. Deskripsi Tugas Dan Jabatan 51
4. Visi dan misi PT.BPRS Ampek Angkek Candung 50
5. Moto PT.BPRS Ampek Angkek Candung 61
6. Produk-Produk PT.BPRS Ampek Angkek Candung 61
B. Deskripsi Promosi Dan Bagi Hasil
1. Deskripsi Promosi 68
2. Deskripsi Bagi Hasil 69
C. Deskripsi Profile Responden 70
D. Hasil Analisis Deskripsi 75
E. Hasil pengujian Penelitian 90

BAB V PENUTUP

1. Kesimpulan 102
2. Saran 103

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Nasabah Deposito Tahun 2012- 2016 5

Tabel 1.2 Jumlah Dana Deposito Tahun 2012-2016 6

Tabel 1.3 Jumlah Biaya Promosi 2012-2016 7

Tabel 3.1 Skala Liker 36

Tabel 3.2 Reliabelitas 41

Tabel 4.1 Nisbah Bagi Hasil Deposito Tahun 2012-2013 69

Tabel 4.2 Nisbah Bagi Hasil Deposito Tahun 2014-2016 69

Tabel 4.3 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 70

Tabel 4.4 Jumlah Responden Berdasarkan Umur 71

Tabel 4.5 Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan 72

Tabel 4.6 Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan 73

Tabel 4.7 Jumlah Responden Berdasarkan Penghasilan 74

Tabel 4.8 Jawaban Responden Pada Pernyataan Promosi Yang Dilakukan Pt.Bprs Ampek Angkek Candung Sesuai Kenyataan 75

Tabel 4.9 Jawaban Responden Pada Pernyataan Promosi Yang Mendorong Nasabah Berdeposito 76

Tabel 4.10 Jawaban Responden Pada Pernyataan Dengan Promosi Nasabah Mendapat Informasi Baru 77

Tabel 4.11 Jawaban Responden Pada pernyataan Promosi Yang Dilakukan BPRS Ampek Angkek Candungg Menarik 78

Tabel 4.12 Jawaban Responden Pada pernyataan Promosi Yang Dilakukan BPRS Mempengaruhi Minat Nasabah Berdeposito 79

Tabel 4.13 Jawaban Responden Pada Pernyataan Nasabah Selalu Memperhatikan Nisbah Bagi Hasil Deposito Yang Ditawarkan PT.BPRS Ampek Angkek Candung 80

Tabel 4.14 Jawaban Responden Pada Pernyataan Nisbah Bagi Hasil Deposito PT.BPRS Ampek Angkek Candung sesuai perjanjian 81

Tabel 4.15 Jawaban Responden Pada Pernyataan Besaran Bagi Hasil Disepakati Pada Waktu Akad 82

Tabel 4.16 Jawaban Responden Pada Pernyataan Perhitungan Bagi Hasil Dijelaskan Oleh Pegawai PT.BPRS Ampek Angkek Candung 83

Tabel 4.17 Jawaban Responden Pada Pernyataan Pembayaran Bagi hasil Deposito PT. BPRS Ampek Angkek Candung Tepat Waktu ...84

Tabel 4.18 Jawaban Responden Pada Pernyataan Nasabah Setuju Bahwa Promosi Mempengaruhi Dana Deposito pada PT. BPRS Ampek Angkek Candung 85

Tabel 4.19 Jawaban Responden Pada Pernyataan Nasabah Setuju Semakin Bagus Promosi Akan Semakin Banyak Penghimpunan Dana Deposito Pada PT.BPRS Ampek Angkek Candung 86

Tabel 4.20 Jawaban Responden Pada Pernyataan Nasabah Setuju Semakin Tinggi Persentase Bagi Hasil Akan Semakin Banyak Penghimpunan Dana Deposito Pada PT.BPRS Ampek Angkek Candung 87

Tabel 4.21 Jawaban Responden Pada Pernyataan Nasabah Setuju Dalam Menghimpun Dana Deposito BPRS Ampek Angkek Candung Sudah Melakukan Promosi Dan Bagi Hasil Yang Efektif 88
Tabel 4.22 Jawaban Responden Pada Pernyataan Nasabah Setuju Bahwa Bagi Hasil Mempengaruhi Dana Deposito Pada PT. BPRS Ampek Angkek Candung 89
Tabel 4.23 Hasil Uji Validitas 91
Tabel 4.24 Hasil Uji Reliabilitas 92
Tabel 4.25 Hasil Uji Normalitas 93
Tabel 4.26 Grafik Plot Uji Normalitas 94
Tabel 4.27 Hasil Uji Multikolinearitas 95
Tabel 4.28 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana (bagi hasil)..... 95
Tabel 4.29 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana (Promosi)..... 96
Tabel 4.30 Hasil Uji Regresi Linear Berganda 97
Tabel 4.31 Hasil Uji Korelasi 98
Tabel 4.32 Hasil Uji T 99
Tabel 4.33 Hasil Uji F 100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.4 Kerangka Pemkiran 34

Gambar 4.1 Struktur Organisasi 50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan Syari'ah dalam peristilahan internasional dikenal sebagai *islamic banking* atau juga disebut dengan *Interest-free banking*. Peistilahan dengan menggunakan kata *islamic* tidak dapat dilepaskan dari asal – usul sistem perbankan syari'ah itu sendiri. Bank syari'ah pada awalnya pada dikembankan sebagai suatu respos dari kelompok ekonom dan praktisi perbankan muslim yang berupaya mengakomodasi desakan dari berbagai pihak yang menginginkan agar tersedia jasa transaksi keuangan yang dilaksanakan sejalan dengan nilai moral dan prinsip- prinsip syari'ah islam. Utamanya adalah berkaitan dengan pelarangan riba, kegiatan maisir (spekulasi), dan gharar (ketidak jelasan). [1]Bank syari'ah selain menghindari bunga juga secara aktif ikut berpartisipasi dalam mencapai tujuan dan sasaran dari ekonomi islam yang berpatokan pada kesejahteraan sosial.

Bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada prisip bunga. Bank syari'ah adalah lembaga yang berlandasan pada Al-Qur'an dan Al- Hadist Nabi Saw. Atau dengan kata lain , Bank yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa–jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya di sesuaikan

[1] Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syari'ah,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 1

dengan prinsip syariat islam. Dalam cara bermuamalatnya di jauhi dari praktik-praktik yang mengandung usur riba didalamnya.

Bank syari'ah itu beroperasi atas dasar konsep bagi hasil. Untuk memperoleh pendapatan bank syari'ah tidak menggunakan sistim bunga dan membebankan bunga atas penggunaan dana dan pinjaman karena bunga merupakan riba yang diharamkan dan merupakan dosa paling besar. Berbeda dengan bank non syari'ah ,bank syari'ah tidak membedakan secara tegas sektor moneter dan sektor rill sehingga dalam kegiatan usahanya dapat melakukan kegiatan usahanya dapat melakukan transaksi-transaksi ektor rill,seperti jual beli dan sewa menyewa. Disamping itu, bank syari'ah juga dapat menjalankan kegiatan usaha untuk memproleh *imbalan* atas jasa perbankan lain yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syari'ah.[2]

Keberadaan Bank Syari'ah tidak diragukan lagi menjadi keharusan untuk mengatasi masalah mengenai adanya bunga, apalagi setelah bank syari'ah mampu membuktikan eksistensinya dalam dunia perbankan Indonesia pada masa dan setelah krisis moneter pada tahun 1998, serta untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang didasarkan atas konsep islam dalam pengadaan transaksi dengan lembaga keuangan. Bank yang berprisipkan syari'ah seperti halnya bank konvensional, juga berfungsi sebagai suatu lembaga intermediasi *(intermediary institution)*.[3]

[2] Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syari'ah,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm.5
[3] Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syari'ah,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 3

Dalam fungsinya sebagai intermediasi antara deposan dengan penyalur dana, maka Bank harus melakukan kegiatan penghimpunan dana dari pihak deposan yang nantinya akan disalurkan Bank.

Penghimpunan dana bank adalah upaya yang dilakukan oleh lembaga perbankan dalam mengelola atau mengatur posisi dana yang diterima dari aktivitas funding untuk disalurkan kepada aktivitas fiancing, dengan harapan bank yang bersangkutan tetap mampu memenuhi likuiditas (kemampuan lembaga untuk memenuhi kewajiban financialnya yang segera harus dipenuhi), rentabilitas (kemampuan lembaga dalam menghasilkan laba), solvabilitas (kemampuan lembaga dalam membayar semua utang-utang baik jangka pendek maupun jangka panjang).[4]

Penghimpunan dana adalah suatu kegiatan usaha yang dilakukan bank untuk mencari dana kepada pihak deposan yang nantinya akan disalurkan dalam bentuk penyaluran dana dalam rangka menjalankan fungsinya sebagai intermediasi antara pihak deposan dengan pihak pembiayaan.

Produk penghimpunan dana selain giro, dan tabungan, produk perbankan syari'ah lainnya yang termasuk produk penghimpunan dana (funding) adalah deposito. Berdasarkan undang-undang nomor 21 tahun2008 tentang Perbankan Syari'ah dan undang-undang nomor 10 tahun 1998 tentang perubahan atas undang-undang nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan, yang dimaksud dengan deposito berjangka adalah simpanan

[4] Gita Danupranata, *buku ajar manajemen perbankan syari'ah,* (Jakarta/; Salemba Empat, 2013). Hlm. 89

yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu-waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan bank yang bersangkutan.

Adapun yang dimaksud dengan deposito syari'ah adalah deposito yang dijalankan berdasarkan prinsip syari'ah. Dalam hal ini, dewan syari'ah nasional MUI telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa deposito yang dibenarkan adalah deposito yang didasarkan prinsip mudharabah.[5]

Dari hasil pengelolaan dana Mudharabah, bank syari'ah akan membagi hasilkan kepada pemilik dana sesuai dengan nisbah yang telah disepakati dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening. Dalam mengelola ana tersebut, bank tidak bertanggung jawab terhadap kerugian yang tidak disebabkan bukan kelalaiannya. Namun apabila yang terjadi adalah *mismanagement* (salah urus), bank bertanggung jawab penuh terhadap kerugian tersebut.[6]

Deposito pada bank syariah dengan prinsip *mudharabah* menggunakan sistem bagi hasil dalam pembagian keuntungan kepada nasabah, sehingga jumlah keuntungan yang didapat tidak selalu sama atau selalu berfluktuasi sesuai tingkat pendapatan bank dan *nisabah*nya. "Nisbah bagi hasil merupakan faktor penting dalam menentukan bagi hasil di bank syariah. Sebab aspek nisbah merupakan aspek yang disepakati bersama antara kedua belah pihak yang melakukan transaksi. Ketika kondisi keuangan bank mengalami keuntungan maka keuntungan tersebut akan dibagikan kepada nasabah sesuai dengan akad yang telah disepakati di awal, begitu pula

[5] Adiwarman A. Karim, *Bank Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013),hlm. 303
[6] Adiwarman A. Karim, *Bank Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013),hlm. 304

sebaliknya ketika bank mengalami kerugian maka kerugian tersebut akan ditanggung bersama. Jadi pada dasarnya bank syariah lebih condong pada upaya untuk mendorong penerapan berbagi resiko.

Berikut ini dikemukakan Tabel 1.1 tetang jumlah nasabah dan jumlah dana Deposito pada PT. BPRS Ampek Angkek Candung dari tahun 2012-2016.

Tabel 1.1 Jumlah nasabah Deposito pada BPRS Ampek Angkek Candung Tahun 2012-2016.

Tahun	Jumlah Nasabah	Kenaikan / penurunan	
		∑	%
2012	639	-	-
2013	702	63	9,86 %
2014	861	159	22,65%
2015	1067	203	23,92 %
2016	1154	87	8,15 %

Sumber : Data diolah sendiri

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, dapat diketahui bahwa pada tahun 2013 terjadi kenaikan nasabah sebanyak 63 orang atau setara dengan 9,86 %dari tahun sebelumnya, pada tahun 2014 terjadi kenaikan nasabah sebanyak 159 orang atau setara dengan 22,65 % dari tahun sebelumnya , sedangkan pada tahun 2015 terjadi kenaikan nasabah deposito sebanyak 203 orang atau

setara dengan 23,92 % dari tahun sebelumnya, dan pada tahun 2016 terjadi kenaikan sebesar 87 orang atau setara dengan 8,15 % dari tahun sebelumnya.

Tabel 1.2. Jumlah Dana Deposito pada PT. BPRS Ampek Angkek Candung tahun 2012 - 2016 .

Tahun	Jumlah Dana Deposito (Rp.000)	Kenaikan / Penurunan	
		Jumlah (Rp.000)	%
2012	Rp.11.432.180	-	-
2013	Rp. 11.958.209	Rp.526.029	4,6
2014	Rp. 16.748.711	Rp.4.790.502	40,06
2015	Rp. 21. 629.941	Rp.4.881.230	29,14
2016	Rp. 21.622.895	Rp.(7.046)	(0,03)

Sumber : Data diolah sendiri

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, dapat diketahui bahwa pada tahun 2013 terjadi kenaikan jumlah dana deposito sebesar Rp. 526.029 atau setara dengan 4,6 % dari tahun sebelumnya, pada tahun 2014 terjadi kenaikan dana deposito sebesar Rp. 4.790.502 atau sebesar 40,06% dari tahun sebelumnya sedangkan pada tahun 2015 terjadi kenaikan dana deposito sebesar Rp. 4.881.230 atau setara dengan 29,14 % dari pada taun sebelumnya dan pada tahun 2016 terjadi penurunan sebesar Rp.7.046 atau setara 0,03% dari tahun sebelumnya.

Untuk memperkenalkan produk-produk bank syari'ah kepada masyarakat bank melakukan pengenalan dengan cara melakukan promosi, sedangkan promosi adalah suatu komunikasi dari penjual dan pembeli yang berasal dari informasi yang tepat yang bertujuan untuk merubah sikap dan tingkah laku pembeli, yang tadinya tidak mengenal menjadi mengenal sehingga menjadi pembeli dan tetap mengenal produk tersebut. Pada PT. BPRS Ampek Angkek Candung promosi yang dilakukan agar masyarakat mengenal produk Bank yaitu dengan membuat Brosur.[7]

Biaya promosi yang dikeluarkan PT.BPRS Ampek Angkek Candung tahun 2012-2016 sebagaimana tercantum dalam Tabel 1.2 sebagai berikut:

Tabel 1.3. Jumlah biaya promosi pada PT.BPRS Ampek Angkek Candung tahun 2012-2016

Tahun	Biaya Promosi	Kenaikan / Penurunan	
		Jumlah	%
2012	Rp.31.098.000	-	-
2013	Rp.4.215.000	Rp. (26.883.000)	(86,45%)
2014	Rp.26.690.000	Rp. 22.475.000	533,21%
2015	Rp.4.505.000	Rp.(22.185.000)	(83,12%)
2016	Rp.10.501.000	Rp.5.996.000	133,09%

Sumber : Data Diolah Sendiri

[7] Fajar Laksana, *Manajemen Pemasaran* ,(Yogyakarta : Graha ilmu, 2008), hlm.133

Berdasarkan tabel 1.2 diatas dapat dilihat pada tahun 2013 terjadi penurunan biaya promosi sebesar Rp. 26.883.000 atau setara dengan 86,45% dari tahun sebelumnya, pada tahun 2014 terjadi kenaikan biaya promosi sebesar Rp.22.475.000 atau setara dengan 533,21% dari tahun sebelumnya, sedangkan pada tahun 2015 terjadi lagi penurunan sebesar Rp. 22.185.000 atau setara dengan 83,12% dari tahun sebelumnya dan pada tahun 2016 terjadi lagi kenaikan biaya promosi sebesar Rp. 5.996.000 atau setara dengan 133,09% dari tahun seblumnya.

Tingkat bagi hasil deposito pada bank syariah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang untuk berdeposito. Ketika tingkat bagi hasil deposito tinggi, masyarakat akan lebih cenderung mendepositokan uangnya daripada dikonsumsi keseluruhan. Hal itu dikarenakan tidak semua nasabah merupakan nasabah loyalis yang memilih menggunakan jasa perbankan disebabkan faktor keyakinan. Berdasarkan hasil penelitian Adiwarman Karim dan Adi Zakaria Afif dari *Karim Business Consulting*, segmentasi nasabah perbankan syariah di Indonesia terbagi menjadi 3 segmen, yaitu *syariah loyalist market*, *floating market*, dan *conventional loyalist market*. Segmen loyalis syariah dan loyalis konvensional merupakan kelompok nasabah yang memilih menggunakan jasa atau perbankan lebih disebabkan faktor keyakinan. Sedangkan segmen floating market merupakan kelompok nasabah yang memilih menggunakan jasa atau perbankan lebih disebabkan faktor kualitas layanan dan keuntungan yang

ditawarkan (*service and return*), tanpa memperhatikan sistem bagi hasil maupun bunga.

Dasar penetapan deposito tersebut didasarkan pada QS An-Nisa ayat 29.

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تَأۡكُلُوٓاْ أَمۡوَٰلَكُم بَيۡنَكُم بِٱلۡبَٰطِلِ إِلَّآ أَن تَكُونَ تِجَٰرَةً عَن تَرَاضٖ مِّنكُمۡۚ وَلَا تَقۡتُلُوٓاْ أَنفُسَكُمۡۚ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ بِكُمۡ رَحِيمٗا ٢٩

"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu."

BPRS Ampek Angkek Candung yang berada di Jl. Raya Bukittinggi – Payakumbuh,Simpang Parik Putuih, Kabupaten Agam, Merupakan lembaga keuangan Syari'ah yang menawarkan berbagai macam produk penghimpunan dana dari masyarakat dan akan disalurkan lagi pada masyarakat. Salah satu bentuk penghimpunan dana pada BPRS Ampek Angkek Candung adalah deposito. Agar nasabah tertarik untuk berdeposito maka, bank akan melakukan berbagai promosi untuk nasabah tertarik. Untuk itu penulis melakukan penelitian yang akan dituangkan dalam proposal dengan judul "**PENGARUH PROMOSI DAN BAGI HASIL TERHADAP PENGHIMPUNAN DANA DEPOSITO (STUDI KASUS BPRS AMPEK ANGKEK CANDUNG 2012-2016)**

B. Identifikasi Masalah

Dari latarbelakang di atas identifikasi masalah yang dapat penulis ambil adalah :

1. Penghimpunan dana adalah usaha yang dilakukan Bank untuk mencari dana kepada pihak deposan untuk disalurkan kepada nasabah dalam rangka fungsi Bank sebagai intermediasi antara pihak deposan dengan pihak pembiayaan.
2. Dalam rangka meningkatkan jumlh dana deposito pada PT.BPRS Ampek Angkek Candung diperlukan kegiatan promosi yang agresif dan bagi hasil (Profit Sharing yang menguntungkan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang diatas, maka pokok permasalahan yang dapat dirumuskan yaitu:

1. Bagaimana pengaruh promosi terhadap penghimpunan dana deposito pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah Ampek Angkek Candung tahun 2012 - 2016.
2. Bagaimana pengaruh bagi hasil terhadap penghimpunan dana deposito pada PT. Bank Pembiayaan Raknyat Syari'ah Ampek Angkek Candung Tahun 2012 - 2016.
3. Bagaimana pengaruh Promosi dan Bagi Hasil terhadap penghimpunan dana deposito pada PT. Bank pembiyaan Raknyat Syari'ah Ampek Angkek Candung Tahun 2012-2016.

D. Batasan Masalah

Melihat luasnya cakupan penelitian dan waktu yang terbatas, maka peneliti membatasi masalah yang diteliti yaitu :

1. promosi hanya akan membahas tentang Advertising pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah Ampek Angkek Candung.
2. Bagi hasil, hanya akan membahas penghimpunan dana deposito Mudharabah tahun 2012-2016 pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah Ampek Angkek Candung.

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Promosi yang dilakukan PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah Ampek Angkek Candung dalam mempromosikan deposito.
2. Untuk mengetahui pengaruh bagi hasil pada PT. Bank pembiayaan rakyat Syari'ah Ampek Angkek Candung terhadap penghimpunan dana deposito tahun 2012-2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh Promosi dan bagi hasil pada PT. Bank pembiayaan rakyat Syari'ah Ampek Angkek Candung terhadap penghimpunan dana deposito tahun 2012-2016.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi pihak bank dalam melakukan promosi agar nasabah lebih tertarik untuk berdeposito di BPRS Ampek Angkek Candung.
2. Sebagai bahan referensi untuk penelitian dibidang strategi promosi deposito dan pengaruh bagi hasil terhadap penghimpunan dana deposito dimasa yang akan datang dan sebagai bahan untuk menambah khasanan pustaka dibidang pemasaran berdasarkan penerapan yang ada dalam kenyataan.
3. Sebagai syarat menyelesaikan pendidikan dan melatih penulis untuk dapat menerapkan teori-teori yang diperoleh dalam perkuliahan pada kenyataan yang ada pada lapangan.

G. Sistematika Penulisan

Untuk lebih jelas dan memudahkan pemahaman para pembaca dan agar lebih terarahnya penulisan penelitian ini, maka dapat dilihat pada sistematika penulisan penelitian ini. Adapun sistematika penulisannya di bagi 3 bab. Pada tiap-tiap bab dapat dirinci ke dalam beberapa sub bab yaitu:

BAB I: Merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah,Batasan Masalah, tujuan, kegunaan penelitian, penjelasan judul, dan sistematika penulisan.

BAB II: Merupakan Landasan teori

BAB III : Metodelogi penelitian, yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data,teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : Hasil penelitian dan Pembahasan, penulis akan membahas tentang: strategi promosi deposito dan pengaruh bagi hasil terhadap penghimpunan data deposito pada PT. BPRS Ampek Angkek Candung..

BAB V : Penulis akan membahas tentang kesimpilan dan saran-saran.

H. Penjelasan Judul

Untuk memudahkan dan memahami permasalahan ini, supaya tidak terjadi kesalahan dan kekeliruan dalam memahaminya maka, penulis akan menjelaskan pengertian dari beberapa istilah yang terdapat dalam judul yaitu :

Pengaruh : sebuah daya tarik yang ada atau timbul dari sesuatu yang membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.

Promosi : upaya untuk memberitahukan atau menawarkan produk atau jasa dengan tujuan menarik calon nasabah.

Deposito : simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara nasabah dengan bank.

Bagi Hasil : suatu sistem yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana dengan pengelola dana. Pembagian hasil usaha ini dapat terjadi antara bank dengan penyimpan dana, maupun antara bank dengan nasabah penerima dana.

Penghimpunan Dana : suatu kegiatan usaha mencari dana kepada pihak deposan yang nantinya akan disalurkan dalam bentuk pembiayaan dalam rangka menjalankan fungsinya sebagai intermediasi antara pihak deposan dengan nasabah pembiayaan.

I. Kajian Terdahulu

No	Penelitian	Judul	Analisis data	Hasil
1	Eliza Fitriah dan Nur S. Buchori	Pengaruh Nisbah Bagi Hasil terhadap Penghimpunan Dana Bank Syariah (Studi Kasus Pada Produk Tabungan di	Kuantitatif	Berdasarkan uji F menun-jukkan bahwa variabel nisbah bagi hasil secara bersama-sama berpe-ngaruh signifikan terhadap variabel penghimpunan dana bank syariah

		BPR Syariah Kota Bekasi)		
2	Novita lestari	Prinsip bagi hasil pada perbankan syari'ah	Kualitatif	Perbandingan antara sistem bagi hasil pada perbankan syari'ah dengan sistem bunga pada perbankan konvensional terletak pada konsep mendapatkan keuntungannya.
3	Rizqa Rizqiana	Pengaruh bagi hasil terhadap jumlah dana deposito syari'ah mudharabah yang ada pada bank syari'ah mandiri	Kuantitatif	Adanya pengaruh bagi hasil terhadap jumlah dana deposan menunjukkan bahwa semakin besar bagi hasil maka semakin besar kemungkinan dana bank memperoleh modal dari pihak ketiga yaitu deposito syari'ah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deposito

Deposito adalah deposito yang dijalankan berdasarkan prinsip syari'ah. Dalam hal ini, dewan syari'ah nasional MUI telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa deposito yang dibenarkan adalah deposito yang berdasarkan prinsip *mudharabah.*

Dalam hal ini, bank syari'ah bertindak sebagai *mudharib* (pengelola dana), sedangkan nasabah bertindah sebagai *shahibul mal* (pemilik dana). Dalam kapasitasnya sebagai mudharib, bank syari'ah dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syari'ah serta mengembangkannya, termasuk melakukan akad *mudharabah* dengan pihak ketiga.

Dari hasil pengelolaan dana *mudharabah*, bank syari'ah akan membagi hasilkan kepada pemilik dana sesuai dengan nisbah yang telah di sepakati dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening. Dalam mengelola dana tersebut, bank tidak bertanggung jawab terhadap kerugian yang bukan disebabkan oleh kelalaiannya. Namun, apabila yang terjadi adalah *mismanagement* (salah urus), bank bertanggung jawab penuh terhadap kerugian tersebut.[8]

[8] Adiwarman A. Karim, *Bank Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013),hlm.304

Deposito Mudharabah adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara deposan dengan Bank yang bersangkutan.

Jenis Deposito Berjangka :

1. Deposito Berjangka Biasa

   Deposito yang berakhir pada jangka waktu yang diperjanjikan, perpanjangan hanya dapat dilakukan setelah ada permohonan baru / pemberitahuan dari penyimpan.

2. Deposito berjangka otomatis

   Pada saat jatuh tempo, secara otomatis akan diperpanjang untuk jangka waktu yang sama tanpa pemberitahuan dari penyimpan.[9]

Akad Mudharabah adalah transaksi penanaman dana dari pemilik dana (shahibul maal) kepada pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu yang sesuai syari'ah, dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.

Fitur dan mekanisme

1. Bank bertindak sebagai pengelola dana (mudharib) dan nasabah bertindak sebagai pemilik dana (shahibul maal).

[9] Muhammad Yusuf, *Bisnis Syari'ah*, (Jakarta : Mitra Wacana Media , 2007), hlm.111

2. Pengelolaan dana oleh bank dapat dilakukan sesuai batasan-batasan yang ditetapkan oleh pemilik dana (mudharabah muqayyadah) atau yang dilakukan tanpa batasan-batasan dari pemilik dana.
3. Dalam akad mudharabah muqayyadah harus dinyatakan secara jelas syarat-syarat dan batasan tertentu yang ditentukan oleh nasabah.
4. Pembagian keuntungan dinyatakan dalam bentuk nisbah yang disepakati.
5. Penarikan dana oleh nasabah hanya dapat dilakukan sesuai waktu yang disepakati.
6. Bank dapat membebankan kepada nasabah biaya administrasi berupa biaya-biaya yang terkait langsung dengan biaya pengelolaan rekening antara lain biaya meterai, cetak laporan transaksi, dan saldo rekening, pembukaan dan penutupan rekening.
7. Bank tidak diperbolehkan mengurangi bagian keuntungan nasabah tanpa persetujuan nasabah yang bersangkutan.

Tujuan dan Manfaat

1. Bagi bank sumber pendanaan bank baik dalam rupiah maupun valuta asing dengan jangka waktu tertentu yang lebih lama dan fluktuasi dana yang relatif rendah.
2. Bagi nasabah alternatif investasi yang memberikan keuntungan dalam bentuk bagi hasil.

Standardisasi Akad Deposito Mudharabah

1. Pada setiap penerimaan nasabah baru bank diwajibkan untuk menerangkan esensi dari deposito mudharabah serta kondisi penerapannya.
2. Bank wajib meminta nasabah untuk mengisi formulir yang jika tidak ada akad yang disertakan, maka formulir ini harus dianggap sebagai akad perikatan permohonan keikutsertaan investasi dalam bentuk deposito mudharabah.
3. Nasabah wajib menanda tangani formulir permohonan tersebut sebagai bukti adanya kehendak yang bersangkutan selaku pihak pemilik dana untuk menyerahkan dananya kepada bank pengelola.
4. Bank menandatangani formulir tersebut sebagai bukti kesanggupan pihak bank sebagai pihak pengelola dana untuk menerima dana kelolaan tersebut.
5. Nasabah wajib menyetorkan dana tersebut sebesar nominal yang ditulis dalam formulir permohonan dimaksud sebagai investasi tunai bukan utang serta menegaskan jumlah investasi yang sesuai yang disepakati.
6. Bank wajib mengumumkan setiap terjadi perubahan nisbah bagi hasil sebelum diberlakukan.
7. Bank wajib secara periodik mengumumkan pendapatan dan tata cara perhitungan distribusi bagi hasil.

8. Deposito hanya dapat ditutup / dicairkan setelah periode investasi berakhir.[10]

Aplikasi akad Mudharabah secara teknis dalam deposito dapat kita baca dalam Surat Edaran Bank ndonesia (SEBI) No. 10/14/DPBS tertanggal 17 Maret 2008, yang ketentuan ketentuan pelaksana dari PBI No. 9/19/PBI/2007 tentang pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Bank Syariah, sebagaiman yang telah diubah dengan PBI No. 10/16/PBI/2008.

Nasabah selaku deposan akan mendapatkan kontraprestasi berupa bagi hasil yang jumlahnya sesuai dengan nisbah yang telah ditentukan diawal akad.[11]

B. Manajemen Pemasaran

Pada dasarnya manajemen itu terdiri atas perancangan dan pelaksanaan rencana-rencana. Dalam membuat suatu perencanaan, dibutuhkan kemampuan untuk membuat strategi dan rencana. Untuk rencana jangka panjang maka dibutuhkan waktu yang lebih banyak. Sedangkan untuk pelaksanaan rencana tersebut, dia harus mendelegasikan keputusan-keputusannya yang rutin dilakukan setiap hari kepada para bawahan.

Secara umum *manajemen mempunyai tiga tugas pokok*, yaitu :

1. Mempersiapkan rencana/strategi umum bagi perusahaan

[10] Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syari'ah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2008), hlm.230-232
[11] Setiawan Budi Utomo, Perbankan Syari'ah :Dasar – Dasar dan dinamika Perkembangannya Di indonesia, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 97

2. Melaksanakan rencana tersebut
3. Mengadakan evaluasi, menganalisa dan mengawasi rencana tersebut dalam pelaksanaannya. (untuk mengukur hasil dan penyimpangannya serta untuk mengendalikan aktivitas).

Untuk membuat suatu rencana, fungsi p*enganalisaan* sangat penting agar rencana yang dibuat dapat lebih matang dan tepat. *Penerapan* merupakan kegiatan untuk menjalankan rencana. Fungsi *pengawasan* adalah untuk mengendalikan segala macam aktivitas agar tidak terjadi penyimpangan.

Definisi Pemasaran adalah suatu sistem keseluruhan dari kegiatan-kegiatan bisnis yang ditujukan untuk merencanakan, menentukan harga, mempromosikan, dan mendistribusikan barang dan jasa yang memuaskan kebutuhan baik kepada pembeli yang ada maupun pembeli potensial.

Definisi lainnya, Pemasaran adalah suatu proses sosial dan manajerial yang didalamnya individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan, menawarkan, dan mempertukarkan produk yang bernilai dengan pihak lain.[12]

Dengan pemasaran perusahaan berusaha menghasilkan laba dari penjualan barang dan jasa yang diciptakan untuk memenuhi kebutuhan pembeli. Disinilah peran manajer pemasaran dibutuhkan, dimana *tugas dari*

[12] Http://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rtc=j&url=http://elearning.unpjatim.ac.id/courses/

manajer pemasaran adalah memilih dan melaksanakan kegiatan pemasaran yang dapat membantu dalam pencapaian tujuan organisasi.

Sehingga yang dimaksud dengan *manajemen pemasaran*, menurut Philip Kotler adalah Penganalisaan, perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan program-program yang ditujukan untuk mengadakan pertukaran dengan pasar yang dituju untuk mencapai tujuan organisasi.

C. Marketing Mix

Marketing mix adalah merupakan sekumpulan variabel-variabel tentang produk, harga, distribusi dan promosi dan merupakan variabel kebijakan dalam bauran pemasaran. Bauran pemasaran merupakan seperangkat alat yang dapat digunakan pemasar untuk membentuk karakteristik barang atau jasa yang ditawarkan kepada pelanggan. Bauran pemasaran menjadi 4P yaitu sebagai berikut:

1. Produk (*product*)

   Produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan kesuatu pasar untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan.[13]

   Jadi produk merupakan sebuah kebijakan yang diambil oleh perusahaan didalam menyediakan barang atau jasa yang sesuai dengan kebutuhan dan permintaan konsumen.

[13] Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta : Prenhallindo, 1998), hal. 67.

2. Harga (*price*)

Kebijakan harga berkenaan dengan kebijakan strategi dan praktis seperti tingkat harga, struktur diskon, syarat pembayaran dan tingkat diskriminasi harga antara berbagai kelompok pelanggan. Kebijakan mengenai harga jual harus disesuaikan berdasarkan seberapa besar konsumen mampu dan bersedia membayar barang atau jasa, hal ini harus disesuaikan juga dengan besaran daya beli konsumen sasaran produk.

3. Distribusi (*place*)

Kebijakan mengenai distribusi ialah menyangkut cara penyampaian produk ke tangan konsumen. Dapat disimpulkan bahwa perusahaan mempertimbangkan kapan dan dimana produk tersebut bisa diperoleh oleh konsumen ketika membutuhkannya. Perusahaan berusaha mendekatkan produknya dan mempermudah konsumen dalam memperoleh produk sebagai pemuas kebutuhannya kapan saja dibutuhkan.

4. Promosi (*promotion*)

Bagian metode yaitu iklan, promosi penjualan, penjualan tatap muka dan hubungan masyarakat. Menggambarkan berbagai

macam cara yang ditempuh perusahaan dalam rangka menjual produk kekonsumen.[14]

D. Promosi

1. Pengertian Promosi

Promosi adalah suatu komunikasi dari penjual dan pembeli yang berasal dari informasi yang tepat yang bertujuan untuk merubah sikap dan tingkah laku pembeli, yang tadinya tidak mengenal menjadi mengenal sehingga menjadi pembeli dan tetap mengingat produk tersebut.[15]

Promosi merupakan kegiatan marketing mix yang terakhir. Kegiatan ini merupakan kegiaatan yang sama pentingnya dengan ketiga kegiatan diatas, baik produk, harga, dan lokasi. Dalam kegiatan ini setiap bank berusaha untuk mempromosikan seluruh produk dan jasa yang dimilikinya baik langsung maupun tidak langsung.

Tanpa promosi jangan diharap nasabah dapat mengenal bank. Oleh karena itu promosi merupakan sarana yang paling ampuh untuk menarik dan mempertahankan nasabahnya.

2. Promosi Mix

Salah satu tujuan promosi bank adalah menginformasikan segala jenis produk yang ditawarkan dan berusaha menarik calon nasabah yang baru. Paling tidak ada empat macam sarana promosi (Promosi

[14] Sutarno,*Serba Serbi Manajemen Bisnis*,(yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm 224
[15] Fajar Laksana,*manajemen pemasaran,* (Yogyakarta: Graha ilmu, 2008), hlm133

mix) yang dapat digunakan oleh setiap bank dalam mempromosikan baik produk maupun jasanya

Keempat macam sarana promosi (Marketing Mix) yang dapat digunakan adalah:

1. Periklanan (advertising)

   Sarana promosi yang digunakan oleh bank guna menginformasikan, menarik, dan mempengaruhi calon nasabahnya. Penggunaan promosi dengan iklan dapat dilakukan dengan berbagai media seperti:

   1) Pemasangan billboard dijalan-jalan strategis
   2) Pencetakan brosur baik disebarkan di setiap cabang atau pusat-pusat pembelanjaan
   3) Pemasangan spanduk dilokasi tertentu yang strategis[16]
   4) Pemasangan melalui koran
   5) Pemasangan melalui majalah
   6) Pemasangan melalui televisi
   7) Pemasangan melalui radio
   8) Dan menggunakan media lainnya

   Tujuan penggunaan dan pemilha media iklan tergantung dari tujuan bank. Masing-masing media memiliki tujuan yang berbeda. Terdapat paling tidak empat macam tujuanpenggunaan iklan sebagai media promosi yaitu:

[16] Kasmir, *manajemen perbankan,* (Jakarta : Pt. Raja Grafindo, 2007), hlm.213

1) Untuk memberitahu tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan jasa bank yang dimiliki oleh suatu bank. Seperti peluncuran produk baru, keuntungan dan kelebihan suatu produk atau informasi lainnya.
2) Untuk mengingatkan kembali kepada nasabah tentang keberadaan atau keunggulan jasa bank yang ditawarkan.
3) Untuk menarik perhatian dan minat para nasabah baru dengan harapan akan memperoleh daya tarik dari calon nasabah.
4) Mempengaruhi nasabah saingan agar berpindah ke bank kita.

Kemudian pertimbangan penggunaan media yang akan dipakai untuk pemasangan iklan disuatu media antara lain:

1) Jangkauan media yang akan digunakan
2) Sasaran atau konsumen yang akan dituju
3) Tujuan iklan tersebut
4) Biaya yang akan dikeluarkan

2. Promosi Penjualan (sales promotion)

Disamping promosi lewat iklan, promosi lainnya dapat dilakukan melalui promosi penjualan atau sales promotion. Tujuan promosi penjualan adalah untuk meningkatkan penjualan atau untuk meningkatkan jumlah nasabah.

3. Publisitas (publicity)

Merupakan kegiatan promosi untuk memancing nasabah melalui kegiatan seperti pameran, bakti sosial, perlombaan cerdas cermat, kuis serta kegiatan lainnya melalui berbagai media.

Kegiatan publisitas dapat meningkatkan pamor bank dimata para nasabahnya, baik secara langsung atau tidak langsung. Oleh karena itu kegiatan publisitas perlu diperbanyak lagi.

4. Penjualan pribadi (personal selling)

Dalam dunia perbankan penjualan pribadi secara umum dilakukan oleh seluruh pegawai bank, melalui cleaning service, satpam sampai pejabat bank. Secara khusus personal selling dilakukan oleh petugas customer service.[17]

E. Bagi Hasil

Bagi hasil menurut terminologi asing (bahasa Inggris) dikenal dengan *profit sharing.* Profit dalam kamus ekonomi diartikan pembagian laba. Secara definisi *profit sharing* diartikan "distribusi beberapa bagian dari laba pada pegawai dari suatu Perusahaan". Menurut Antonio, bagi hasil adalah suatu sistem pengolahan dana dalam perekonomian Islam yakni pembagian hasil usaha antara pemilik modal *(shahibul maa/)* dan pengelola *(Mudharib)* Dengan demikian dari kedua pendapat tersebut dapat diambil kesimpulan

[17] Kasmir, *manajemen perbankan,* (Jakarta : Pt. Raja Grafindo, 2007), hlm.2014-215

bahwa bagi hasil adalah suatu sistem pengelolaan dana dalam pembagian hasil usaha dapat terjadi antara bank dan penyimpan dana.

Prinsip bagi hasil *(profit sharing)* merupakan karakteristik umum dan landasan dasar operasional bank syari'ah secara keseluruhan secara prinsip dalam perbankan syari'ah yang paling banyak dipakai adalah akad utama *a/-musyarakah* dan *al-mudharabah,* sedangkan *al-muzaro'ah* dan *al-musakoh* di pergunakan khusus untuk *plantation financing* atau pembiayaan oleh beberapa bank Islam.

Secara umum prinsip-prinsip bagi hasil yang digunakan dalam perbankan adalah *mudharabah. Mudharabah* adalah kerjasama antara dua pihak atau lebih dimana salah satu pihak menyediakan dana seluruhnya dan pihak lain menjadi pengelola dan apabila terjadi kerugian di tanggung oleh pihak yang mempunyai modal selama kerugian bukan kelalaian atau disengaja oleh pengelola.

Sedangkan Nisbah keuntungan adalah salah satu rukun yang khas dalam akad *mudharabah,* yang tidak ada dalam akad jual beli. Nisbah ini mencerminkan imbalan yang berhak diterima oleh kedua belah pihak yang *bermudharabah. Mudharib* mendapatkan imbalan atas kerjanya, sedangkan shahibul *al-mal* mendapatkan imbalan atas penyertaan modalnya. Nisbah keuntungan inilah yang akan mencegah terjadinya perselisihan antara kedua pihak mengenai cara pembagian keuntungan, adapun nisbah keuntungan harus dinyatakan dalam bentuk persentase antara kedua belah pihak, bukan dinyatakan dalam nilai nominal tertentu. Penentuan besarnya nisba

ditentukan berdasarkan kesepakatan masing-masing pihak yang berkontrak. Bank syari'ah akan mencantumkan nisbah yang ditawarkan, deposan boleh setuju boleh tidak. Bila setuju maka ia akan melanjutkan menabung, sebaliknya bila tidak setuju dipersilahkan mencari bank syari'ah lain yang menawarkan nisbah lebih menarik.[18]

Fatwa dewan syari'ah nasional no.: 03/DSN-MUI/IV/2000 tentang deposito.[19]

Berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh pihak pemilik dana, terdapat dua bentuk mudharabah yakni:

1) Mudharabah mutlaqah

Dalam deposito mudharabah mutlaqah, pemilik dana tidak memberikan batasan atau persyaratan tertentu kepada bank syari'ah dalam mengelola investasinya, baik yang berkaitan dengan tempat, cara maupun objek investasinya.

Dalam perhitungan bagi hasil deposito mudharabah mutlaqah basis perhitungan hari bagi hasil sebenarnya, termasuk tanggal tutup buku, tetapi tidak termasuk tanggal pembukaan deposito mudharabah mutlaqah dan tanggal jatuh tempo.

Rumus perhitungan bagi hasil deposito mudharabah mutlaqah adalah sebagai berikut:

[18] Slamet Margono, *Pelaksanaan Sistem Bagi Hasil Pada Bank Syariah (Tinjauan Umum Pada Btn Syariah Cabang Semarang)*, Tesis Program Magister Ilmu Hukum Universitas Diponegoro Semarang, Tidak Diterbitkan, Tahun2008, hal. 48-52

[19] Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syari'ah,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm.38-40

Hari bagi hasil x nominal deposito mudharabah x tingkat bagi hasil

hasil hari kelender yang bersangkutan

Dalam memperhitungkan bagi hasil deposito mudharabah mutlaqah tersebut, hal-hal yang perlu diperhatikan adalah:

1. Hasil perhitungan bagi hasil dalam rangka satuan bulat tanpa mengurangi hak nasabah.
    1) Pembulatan keatas untuk nasabah
    2) Pembulatan kebawah untuk bank
2. Hasil perhitungan pajak dibulatkan ke atas sampai puluhan terdekat.[20]

2) Mudharabah muqayyadah

Pemilik dana memberikan batasan atau persyaratan tertentu kepada bank syari'ah dalam mengelola investasinya, baik yang berkaitan dengan tempat, cara, maupun objek investasinya. Dengan kata lain, bank bank syari'ah tidak mempunyai hak dan kebebasan sepenuhnya dalam menginvestasikan dana mudharabah muqayyadah ke berbagai sektor bisnis yang diperkirakan akan memperoleh keuntungan.

Dalam menggunakan dana deposito mudharabah muqayyadah ini, terdapat dua metode yaitu.

[20] Adiwarman A. Karim, *Bank Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007),hlm.304-305

1. Cluster pool fund

Yaitu penggunaan dana untuk beberapa proyek dalam suatu jenis industri, dan pembayaran hasilnya dilakukan secara bulanan, triwulan, semesteran, periodesasi lain yang disepakati.

Perhitungan bagi hasilnya:

$$\frac{\text{Hari bagihasil x nominal deposito muqayyadah x tingkat bagi hasil}}{\text{Hari kelender yang bersangkutan}}$$

2. Spesifit product

Penggunaan dana untuk suatu proyek tertentu[21]

$$\frac{\text{Hari bagi hasil}}{\text{Hari bagi hasil Terakhir sampai bagi Hasil berikutnya}} \times \frac{\text{nominal deposito}}{\text{nominal proyek yang dibiayai}} \times \text{returt proyek}$$

Bagi hasil untuk investasi mudharabah yang berasal dari deposito dibayarkan pada tanggal Valuta, tanggal pada saat deposito ditempatkan. Bagi hasil untuk deposito mudharabah, dilakukan setiap bulan, meskipun jangka waktu deposito mudharabah adalah 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan,

[21] Adiwarman A. Karim, *Bank Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013),hlm.307-308

maupun 24 bulan. Dasar perhitungannya adalah data keuangan pada bulan laporan.[22]

[22] Ismail, *Perbankan Syari'ah*, (Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama, 2011), hlm.104

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memperkirakan dan memperhitungkan besarnya efek atau pengaruh kuantitatif dari suatu perubahan terhadap perubahan lainnya. Lebih spesifiknya penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu data yang berupa angka. Sesuai dengan bentuknya data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis dengan menggunakan teknik perhitungan statistik. Jadi, dalam penelitian ini penulis akan mengukur sejauh mana promosi dan bagi hasil mempengaruhi jumlah dana deposan pada BPRS Ampek Angkek Candung.[23]

B. Lokasi Penelitian

Penulis akan melakukan penelitian di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Ampek Angkek Candung berkantor di Jl. Bukittinggi – Payakumbuh Simpang Parik Putuih mulai Awal bulan Februari 2018 s/d skripsi ini di munaqasahkan.

[23] Lexy J.Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 1995),hal.3

C. Sumber Data

1. Data primer

Data yang diperoleh langsung kepada sumber tanpa perantara dengan melakukan pertanyaan pada responden terpilih melalui daftar isian Kusioner.

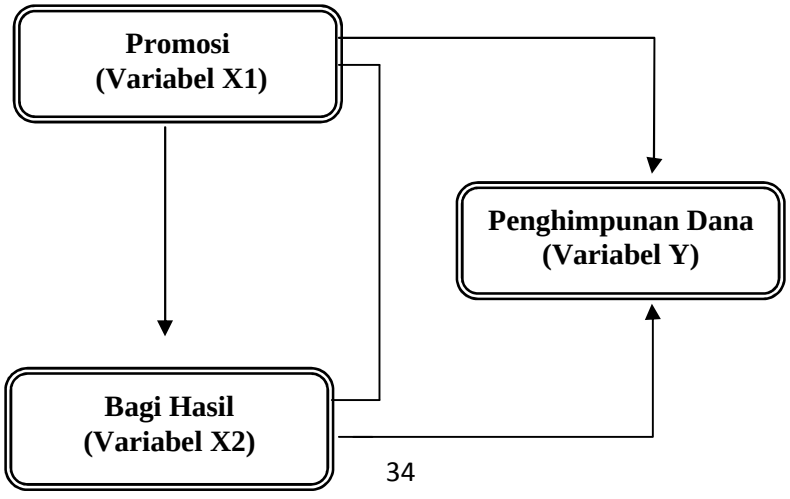
2. Data sekunder

Data yang diperoleh secara tidak langsung yang didapat dari literatur buku pustaka yang baik bahan bacaan maupun data relefan.

D. Kerangka Penelitian

Dalam melakukan penelitian, perlu adanya desain penelitian yang bertujuan agar data dan informasi yang diperoleh lengkap dan akurat. Menurut Moh.Nazir mendeskripsikan bahwa :“Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.” Desain penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Kerangka penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



E. Hipotesis

Perumusan hipotesis penelitian merupakan langkah ketiga dalam penelitian setelah penelitian mengemukakan landasan teori dan kerangka berfikir. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, Dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empitik dengan data.[24]

Berdasarkan dari kerangka pemikiran diatas, maka penulis berasumsi mengambil keputusan sementara (hipotesis) dalam penelitian ini bahwa:

1. Promosi pada PT.BPRS Ampek Angkek Candung berpengaruh terhadap penghimpunan dana deposito.
2. Bagi hasil pada PT.BPRS Ampek Angkek Candung berpengaruh terhadap penghimpunan dana deposito.
3. Promosi dan Bagi Hasil pada PT.BPRS Ampek Angkek Candung berpengaruh terhadap penghimpunan dana deposito.

[24]Sugiyono,*Metode Penelitian Bisnis*,(Bandung:Alfabeta,2015),hal.93

F. Teknik Pengumpulan data

1. kuisioner

kuisioner adalah pertanyaan yang dibuat untuk mengamati dan mengetahui segala tanggapan dari objek yang diteliti. Dimana isi dari kuisioner yang berkaitan dengan masalah penelitian kuisioner diajukan dalam bentuk tertulis kepada responden dan djawab secara tertulis untuk mengetahui pegaruh promosi dan bagi hasil terhadap penghimpunan dana deposito tahun 2012-2016 di BPRS Ampek Angkek Candung.

Tabel 3.1

Skala Likert dengan diberi skor sebagai berikut:

Pernyataan	**Bobot**
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

G. Teknik Analisa Data

Data-data yang telah terkumpul kemudian diolah melalui beberapa langkah yaitu:

1. Kolerasi

   Kolerasi adalah teknik statistik yang digunakan untuk menguji ada/tidaknya hubungan serta arah hubungan dari dua variabel atau lebih.

   Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk melihat besarnya pengaruh variabel X terhadap Y. sebelum mengetahui besarnya koefisien determinasi, terlebih dahulu ditentukan berapa koefisien korelasinya (r). Rumus koefisien korelasi dan koefisien determinasiyaitu :

$$r = \frac{n.(\sum XY) - (\sum X).\sum Y}{\sqrt{\{n.\sum X^2 - (\sum X)^2\}.\{n.\sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

$$R^2 = (r)^2 \text{x } 100\%$$

   Dimana :

   r = Koefisien korelasi variable bebas dan variable terikat

   n = Banyaknya sampel

   X = Skor tiap item

   Y = Skor total variabel

2. Regresi Linear Berganda

   Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (Promosi dan Bagi Hasil) dan variabel terikat (penghimpunan dana Deposito) akan

digunakan metode analisis regresi berganda. Model regresi linear berganda yang digunakan:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y_i = Skor penghimpunan dana Deposito

α = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi dari variabel X_1 (Promosi)

X_1 = skor Promosi

b_2 = Koefisien regresi dari variabel X_2 (faktor bagi hasil)

X_2 = skor Bagi hasil

e = Faktor Pengganggu (*error* atau *disturbance*)

Untuk memperoleh koefisien regresi a, b1 dan b2 dapat diperoleh dengan cara simultan dari tiga persamaan sebagai berikut:[25]

$$\sum Y = na + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2$$

$$\sum Y X_1 = a \sum X_1 + b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1 X_2$$

$$\sum Y X_2 = a \sum X_2 + b_1 \sum X_1 X_2 + b_2 \sum X_2^2$$

3. Uji Validitas

Validitas adalah salah satu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesasihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid

[25] *Sugiyono,MetodePenelitianKuantitatifKualitatif dan R&D, ..., hlm. 270*

atau sasih mempunyai validitas yang tinggi sedangkan instrumen yang kurang valid atau kurang sahih mempunyai validitas yang rendah.

Selanjutya validitas dapat dicari berdasarkan formula tertentu, seperti koefisien korelasi product moment dari Karl Pearson, yaitu :

$$\mathbf{r_{xy}} = \frac{N\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y2 - (\sum y)2]}}$$

Ket : r_{xy} = koefisien korelasi antara variable X dan Y

n = jumlah responden

$\sum X$ = jumlah skor butir soal

$\sum Y$ = jumlah skor total soal

$\sum X^2$ = jumlah skor kuadrat butir soal

$\sum Y^2$ = jumlah skor total kuadrat butir soal

Pada penelitian ini uji validitas akan dilakukan dengan bantuan program SPSS Vs 16 (*Statistical Package For Social Sciences*). Untuk menentukan nomor-nomor item yang valid dan yang gugur, perlu dikonsultasikan dengan r table produk momen. Kriteria penilaian uji validitas adalah :

1) Apabila r hitung > r tabel, maka item kuesioner tersebut valid.
2) Apabila r hitung < r tabel, maka dapat dikatakan item kuesioner tidak valid.

Artinya status gugur atau tidaknya suatu item ditentukan oleh besarnya nilai r hitung yang lebih kecil pada *colum corrected item-total*

correlation. Jika r hitung lebih kecil dari r tabel yang sebesar 0,3 dengan taraf signifikan 5% maka item tersebut tidak dapat digunakan atau gugur.

4. Uji Reliabilitas

Pengukuran reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat kehandalan menguji. Reliabilitas instrumen adalah koefisien alfa dari Croanbach yaitu:

$$r_{11}=\left[\frac{k}{k-1}\right]\cdot\left[1-\frac{\sum\sigma_i^2}{\sigma^2 t}\right]$$

Dimana rumus varians:

$$\sigma^2=\frac{\sum_x 2-\frac{(\sum x)}{N}}{N}$$

Ket : r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum\sigma_i^2$ = jumlah varians bulir

σ_t^2 = varian total

N = jumlah responden

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS Vs 16. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan analisis dengan teknik *Alpha Cronbach*. Kriteria pengujian analisis ini adalah jika nilai koofisien korelasi (r alpha) lebih besar dan sama dengan nilai r tabel

pada taraf signifikan (a = 0,05), maka butir pertanyaan instrumen dinyatakan reliabel. Sementara, jika nilai koofisien korelasi (r Alpha) lebih kecil dari nilai r tabel pada taraf signifikan (a = 0,05), maka butir pertanyaan instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Tingkat reliabilitas dengan metode Alpha diukur berdasarkan skala Alpha 0 sampai 1. Apabila skala tersebut dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan rentangan yang sama, maka ukuran kemantapan Alpha dapat di interpretasikan sebagai berikut:

Tabel 3.2

Tingkat Reliabilitas

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,0 – 0,20	Kurang reliabel
>0,20 – 0,40	Agak reliabel
>0,40 – 0,60	Cukup reliabel
>0,60 – 0,80	Reliabel
>0,80 – 1,00	Sangat Reliabel

5. Uji Asumsi Klasik

Uji aumsi klasik terhadap model regresi yang digunakan dilakukan agar dapat diketahui apakah model regresi tersebut merupakan model

regresi yang baik atau tidak. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas dan uji multikolenearitas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Metode klasik dalam penyajian normalitas suatu data tidak begitu rumit. Berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar statistik, data yang banyaknya lebih dari 30 angka (n > 30), maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal. Biasa dikatakan sebagai sampel besar.

Namun untuk memberikan kepastian, data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak, sebaiknya digunakan uji statistik normalitas, karena belum tentu data yang lebih dari 30 bisa dipastikan berdistribusi normal, demikian sebaliknya data yang banyaknya kurang dari 30 belum tentu tidak berdistribusi normal, untuk itu perlu suatu pembuktian. Uji statistik normalitas yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah **kolmogorov smirnov.**[26]

Pengujian normalitas menggunakan uji statistik *non-parametrik Kolmogorov-Smirnov* (K-S), dengan membuat hipotesis sebagai berikut:

[26]Agus Tri Basuki Nano Prawoto,*Analisis Regresi*,(Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,2016),hal.57

a) Jika probabilitas lebih besar dari 0,05 (> 0,05) maka H0 diterima, yaitu variabel residual terdistribusi normal.
b) Jika probabilitas lebih kecil dari 0,05 (< 0,05) maka H0 ditolak, yaitu variabel residual tidak terdistribusi normal.[27]

2) Uji Multikolinearitas

Multikolieritas atau Kolinearitas Ganda (*Multicollinearity*) adalah adanya hubungan linear antara peubah bebas X dalam Model Regresi Ganda. Jika hubungan linear antar peubah bebas X dalam Model Regresi Ganada adalah korelasi sempurna maka peubah-peubah tersebut berkolineritas ganda sempurna (*perfect nultivcollinearity*).

Jika tujuan pemodelan hanya untuk peramalan nilai Y (peubah respons) dan tidak mengkaji hubungan atau pengaruh antara peubah bebas (X) dengan peubah respons (Y) maka masalah multikolinearitas bukan masalah yang serius. Seperti jika menggunakan Model ARIMA dalam peramalan, karena korelasi antara dua parameter selalu tinggi, meskipun melibatkan data sampel dengan jumlah yang besar. Masalah multikolinearitas menjadi serius apabila digunakan untuk mengkaji hubungan antara peubah bebas (X) dengan peubah respons (Y) karena

[27] Dina Rahmawati, skripsi :*Pengaruh Faktor Promosi, Lokasi, Religiusitas, Pelayanan, Dan Reputasi Terhadap Keputusan Anggota Menyimpan Dana Di Bmt Hira Cabang Tanon* (Surakarta : 2017), hlm. 64

simpangan baku koefesiennya regresinya tidak signifikan sehingga sulit memisahkan pengaruh dari masing-masing peubah bebas.

Pendeteksian multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai *Variance Inflation Factors* (VIF) dan toleransinya. Apabila nilai VIF > 10 maka tidak terdapat multikolinearitas di antara variabel independent, dan sebaliknya.[28]

6. Uji T

Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk menguji signifikan antara variabel X dan Y. Apakah variabel X_1 dan X_2 (promise, bagi hasil) benar-benar berpengaruh terhadap variabel Y (penghimpunan dana deposito) secara terpisah atau parsial.

Berdasarkan hasil pengujian digunakan uji t dengan menggunakan rumus sebagi berikut:

$$t_k = \frac{b_k}{s_{bk}}$$

$$s_{bk} = \sqrt{\frac{s_{y.123\ldots k}}{(\sum x_k^2)-(1-R_t^2)}}$$

Dimana :

t_k = Koefisien harga t-test

b_k = Koefisien harga ke k

S_{bk} = Simpangan baku koefisien b yang ke k

[28]Agus Tri Basuki Nano Prawoto,*Analisis Regresi*,....,hal.61-62

x_k^2 $=(X_K - X_K)^2$

R_1^2 = adalah korelasi antara X_K dengan variabel bebas lainnya.

Dalam pengujian ini kriteria yang digunakan adalah dengan taraf siginifikan sebesar α dan derejat keabsahan (df) sebesar n-k, maka diperoleh 1 tabel. Adapun kriteria menolak dan menerima H_0 adalah:

1. Jika t hitung t tabel maka Ho dterima dan Ha ditolak artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel *independent* dan variabel *dependent*.
2. Jika t hitung t tabel maka Ha diterima dan Ho ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel *independent* dan variabel *dependent*.

8. Uji F

Uji F dapat digunakan untuk mengevaluasi pengaruh semua variabel*independent*terhadap variabel *dependent*, uji- f statistic dalam regresi linear berganda dapat digunakan untuk menguji signifikansi koefisien determinasi R^2. Nilai f statistik dengan demikian dapat digunakan untuk mengevaluasi hipotesis bahwa apakah tidak ada variabel *independent* yang menjelaskan variasi Y disekitar nilai rata-ratanya dengan derejat kepercayaan k-1 dan n-k tertentu.

Pengujian ini dapat dilakukan dengan menggunakan rumus :

$$F = \frac{R^2 / k}{(1-R^2)/ (n-k-1)}$$

BAB IV
ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

A. Diskripsi Objek Penelitian

1. Sejarah dan Propfil Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah (BPRS) Ampek Angkek Candung.

Dalam bulan april tahun 1996, pada satu kesempatan berkumpul 5 orang warga Ampek Angkek Candung di Jalan Wastukancana No. 5 Bandung. Mereka adalah Bachtiar Tamin berasal dari Ampang Gadang, Rusdi berasal dari Pasir, Muslim berasal dari Cangking, ketiganya adalah pedagang, Satriadi berasal dari Parit Putus-Ampang Gadang pegawai PT INTI dan penulis sendiri. Pertemuan ini bukanlah pertemuan formil atau rapat, tetapi hanya sekedar bicara-bicara adu pendapat tentang mendirikan koperasi Ampek Angkek Candung di Bandung. Bachtiar Tamin bercerita bagaimana suksesnya dia mendirikan koperasi di Kota Tambilahan beberapa tahun lalu yang sampai sekarang sudah mempunyai asset ratusan juta rupiah.

IKAT (Ikatan Keluarga Ampek Angkek Candung) Bandung, sudah pernah mendirikan koperasi dengan nama Koperasi Konveksi Ampek Angkek Candung dalam tahun 1988. Usaha koperasi tersebut, hanya sampai ke tingkat mendapat Pengakuan Badan Hukum dari Departemen Koperasi. Tetapi dalam perjalanannya tidak semudah yamg dibayangkan semula. Akhirnya koperasi tersebut mati sebelum tumbuh.

Penulis katakan kepada mereka bahwa kita yang dirantau ini patut bersyukur kepada Allah SWT, karena sebagian besar diantara kita sudah

diberi rezeki cukup dan berlebihan. Bayangkan orang kita yang tinggal di kampung, kehidupan mereka jauh lebih sulit dibanding dengan kita dirantau. Ini perlu menjadi perhatian dan pikiran kita bersama. Mari kita himbau, para pedagang-pedagang kita yang sukses, pejabat-pejabat tinggi warga Ampek Angkek Candung di perantauan untuk menyisihkan sedikit kelebihan rezekinya guna mendirikan BPR dikampung kita.

Tidak lama setelah kedatangan Sutan Tumanggung tersebut penulis menerima undangan untuk menghadiri rapat pendirian BPR bertempat di rumah bapak Rifai Adnan (berasal dari Balai Gurah) di jalan Teluk Betung Jakarta. Rumah yang besar itu penuh di hadiri para undangan.

Penulis dalam rapat tersebut menyampaikan suatu pandangan, tentang perlunya satu BPR di Kecamatan Ampek Angkek Candung sebagai tulang punggung ekonomi masyarakat kita di kampung. Banyak lagi pandangan positif lainnya dari para peserta rapat. Karena seluruh peserta rapat telah sepakat untuk mendirikan Bank Pembiayaan Rakyat , akhirnya dibentuk panitia lengkap dengan sekretaris dan bendahara.

Untuk memudahkan kerja panitia, maka diminta kesediaan peserta rapat mencantumkan namanya dan jumlah saham yang akan mereka ambil masing-masing. Kesediaan ini dicatat dan telah berkumpul sekiannama dengan jumlah modal sebesar Rp. 50 juta. Uang tersebut akan ditagih bila diperlukan, yaitu pada saat akan membuat akte pendirian.

Atas pertimbangan tersebut maka rapat mengambil keputusan, agar panitia mencari informasi seluas-luasnya tentang pendirian BPR dan melakukan sosialisasi kepada orang Ampek Angkek Candung yang ada dirantau maupun yang ada dikampung. Mencari informasi kepada instansi-instansi yang terkait seperti Bank Indonesia dan Departemen Keuangan Syarat-syarat pendiri BPR, mudah-mudahan ada buku pedomannya.

Akhirnya Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia kami terima,surat tersebut bernomor 32/57/KEP/DIR tertanggal 14 Mei 1999 yang kami terima tanggal 18 juni 1999. Seterima surat tersebut, segera kami membuat surat pengumuman kemesjid-mesjid diseluruh Kecamatan Ampek Angkek Candung bahwa Surat Izin Usaha BPRS AAC sudah keluar dari Bank Indonesia.

Kehadiran PT. BPR Syariah Ampek Angkek Candung pada tahun 1999 sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998 bagi masyarakat Ampek Angkek Candung. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter yang melanda sejak juli 1997 berakhir buruk bagi seluruh lapisan masyarakat. Semua kehidupan mengalami dampak negatif, tidak hanya sektor sosial politik, namun yang paling mengalami dampaknya adalah sektor ekonomi. Disamping itu, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional juga mengalami krisis ke uangan yang luar biasa, tidak sedikit bank yang harus dilikuidasikan.

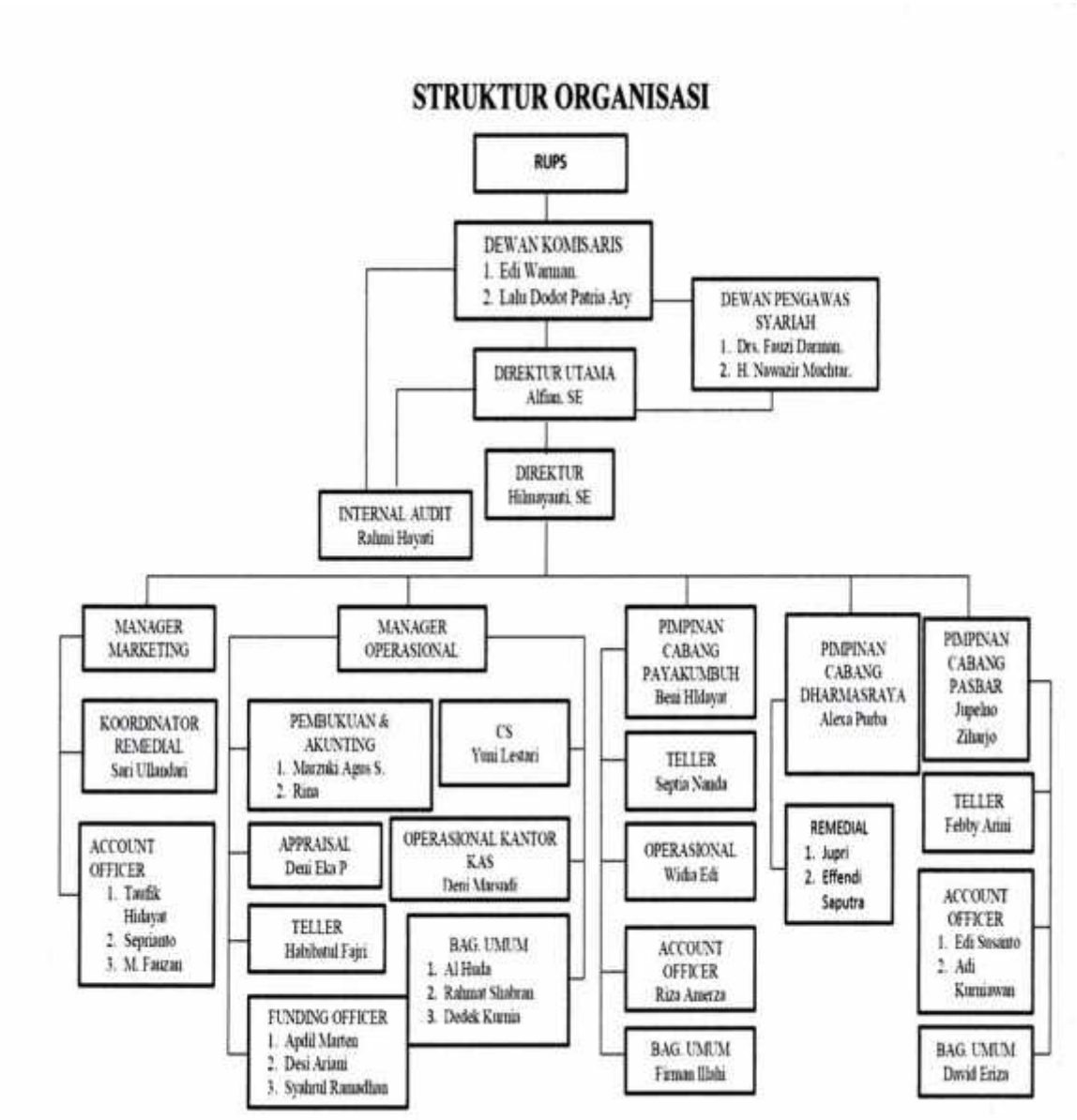
Diawali dengan niat tulus ikhlas untuk mengurangi beban masyarakat dalam menghadapi krisis tersebut dan juga dengan tujuan membantu masyarakat agar terlepas dari rentenir yang ada didaerah Kecamatan Ampek Angkek Candung , maka para perantau masyarakat Ampek Angkek Candung di Jakarta dan Bandung bertekad untuk mendirikan satu BPR sebagai tulang punggung perekonomian masyarakat setempat. Berkat semangat dan kerja keras dari para pendiri sejak tahun 1996, akhirnya Bank Indonesia mengeluarkan Surat Izin Usaha dengan No. SK 32/57/KEP/DIR tanggal 14 mei 1999 sebagai bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT. BPR Syariah Ampek Angkek Candung sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris H. Sofyan, SH NO. 1 tanggal 2 februari 1998.

Menyusul pengakuan legal tersebut, PT. BPR Syariah Ampek Angkek Candung secara resmi mulai beroperasi sejak tanggal 12 juli 1999. PT. BPR Syariah Ampek Angkek Candung ini hadir, tumbuh dan berkembang sebagai bank yang mampu memadukan dunia bisnis dengan nilai-nilai sosial dan keagamaan dalam menjalankan operasionalnya.

Posisi Desember 2014, PT. BPR Syariah Ampek Angkek Candung berhasil mencapai asset sebesar 50.003.239 ribu serta memiliki 2 kantor kas dan 3 kantor cabang yang didukung oleh 51 karyawan termasuk Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Dewan Direksi. PT. BPR Syariah Ampek Angkek Candung terus berusaha untuk

mengukuhkan diri dalam dunia perbankan serta mewujudkan visinya sebagai BPR Syariah yang Amanah dan Profesional.

2. Struktur Organisasi Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah (BPRS) Ampeek Angkek Candung.



3. Deskripsi Tugas Jabatan[29]

a. Dewan Pengawas syariah

Dewan pengawas syariah terdiri dari 3 orang atau lebih dengan profesi yang ahli dalam hukum islam, yang dipimpin oleh ketua dewan pengawas syariah, berfungi memberikan fatwa agama terutama dalam produk-produk bank syariah. Kemudian bersama dengan dewn komisaris mengawasi pelaksanaannya.

Fatwa agama dari hasil keputusan musyawarah dewan pengawas syariah disampaikan secara tertulis kepada direksi dengan tindakan dean komisaris.

b. Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab dewan komisaris:

1) Mempertimbangkan, menyempurnakan dan mewakili para pemegang saham dalam memutuskan perumusan kebijaksanaan umum yang baru diusulkan oleh direksi untuk dilaksanakan pada masa yang akan datang.
2) Menelenggarakan rapat ummum luar biasa para pemegang saham dalam hal pembebasan tugas dan kewajiban direksi.
3) Memberikan penilaian atas neraca dan perhitungan R/L tahunan, serta laporan-laporan berkala lainnya yang diampaikan oleh direksi.

[29] Muhammad, manajemen bank syariah,edisi revisi, UPP AMP YKPN, Yogyakarta, 2005, hal.150

c. Direksi

Direksi yang terdiri dari seroang direktur utama dan seorang atau lebih direktur, bertugas dalam memimpin dan mengawsi kegiatan bank yariah sehari-hari, sesuai dengan kebijaksanaan umum yang telah disetujui dan komisaris dalam RUPS. Tugas dan tanggung jawab dirksi:

1) Merumuskan dan mengusulkan kebijaksanaan umum bank syariah untuk masa yang akan datang yang disetuui oleh dewan komisaris serta disyahkan dalam RUPS, agar tercapai tujuan serta kontinuitas operasional perusahaan.
2) Menyusun dan mengusulkan rencana anggaran perusahaan dan rencana kerja untuk tahu buku yang baru disetujui oleh dewan komisaris.
3) Mengajukan neraca dan laporan R/L tahunan serta laporan-laporan berkala lainnya kepada dewan komisaris untuk mendapatkan penilaiannya.

Tugas dan tanggung jawab direktur utama:

1) Mewakili direksi atas nama perseroan
2) Memimpin dan mengelola perseroan sehingga tercapai tujuan perseroan.
3) Bertanggung jawab terhadap operasional perseroan khususnya dalam hubungan pihak ekteren perusahaan.

4) Bertanggung jawab kepada rapat umum pemegang saham (RUPS).

Tugas dan tanggung jawab direktur adalah:

1) Mewakili direktur utama atas nama direksi
2) Membantu direktur utama dalam mengelola perseroan sehngga tercapai tujuan perseroan.
3) Bertanggung jawab terhadap operasional perseroan, khususnya dalam hubungan dengan pihak intern perusahaan.
4) Bersama-sama direktur utama bertanggung jawab kepada rapat umum pemegang saham (RUPS).

d. Bidang Marketing

Fungsi bidang merketing adalah sebagai aparat manajemen yang ditugaskan untuk membantu direksi dalam menangani tugas-tugas khususnya yang menyangkut bidang marketing dan pembiayaan. Disampng itu berfungsi juga sebagai supervisi dan pekerjaan lain sesuai dengan ketentuan/policy manajemen. Tugas-tugas pokok bidang marketing.

1) Melakukan oorinasi setiap pelaksanaan tugas-tugas marketing dan pembiayaan dari unit/bagian yang berada di bawah supervisinya.
2) Melakukan monitoring, evaluasi, review dan supevisi terhadap pelakanaan tugas dan fungsi bidang marketing pada unit/bagian yang ada di bawah supervisinya.

3) Bertindak sebagai koite pembiayaan dalam upaya pengambilan keputuan pembiaayaan.

e. Bidang Operasional

Fungsi bidang operasional sebagai aparat manajemen yang ditugaskan untuk membantu direksi dalam melakukan tugas-tugas di bidang operasional bank. Fungsi tersebut meliputi aspek-aspek kuantitatif dan kualitatif secara efesien dan efektif dalam rangka pelaksanaan da penggunaan pelayanan jasa-jasa perbankan berdasarkan sistem dan prosedur operasional perusahaan yang telah ditetapkan serta sesuai dengan poliyc/kebijaksanaan manajemen serta peraturan-peraturan pemerintah (bank indnesia). Disamping itu juga melaksanakan fungsi supervisi dan pekerjaan lain yang sesuai dengan policy manajemen. Tugas pokok biang operasional:

1) Melaksanakan supervisi terhadap setiap pelayanan dan penggunaan jasa-jasa perbankan dari setiap unit/bagian yang berada di bawah tanggung jawabnya..
2) Melakukan monitoring, evaluasi, review dan kondisi terhadap pelaksanaan tugas-tugas pelayanan di bidang operasional.
3) Turut membantu pelayanan secara aktif atas tugas-tugas harian setiap unit/bagian yang berada di bawah tanggung jawabnya.

f. Bidang Umum

Fungsi bidang umum aadalah sebagai staf/karyawan bank yang bertugas untuk membantu penyediaan sarana kebutuhan karyawan

atau persahaan agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik. Di samping itu juga berfungsi sebagai sekretariat. Demikian pula tugas-tugas terkait dengan urusan personalia/kepegawaian. Bidang umum juga dapat melaksanakan tugas-tugas lain sesuai dengan ketentuan/policy direksi. Tugas-tugas pokok bidang umum:

1) Mengnvetrisasikan kebutuhan-kebutuhan karyawan dan atau perusahaan dan kemudian menyediakannya sepanjang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2) Melakukan pengadaan/pembelian serta pembukuan dan melakukan penyusutan atau setiap harta/inventaris kantor sesuai dengan ketentuan yang berlaku tentang penyusutan tersebut serta dengan memperhaatikan pengendalian biaya.

g. Bidang pengawasan

Bidang pengawasan di sini ialah penegasan manajerial yang ditangani oleh direksi (direktur utama), agar perusahaan dapat berjalan sesuai dengan ketentuan serta dapat mencapai keberhasilan yang optimal. Di luar bidang pengawasan masih juga terdapat pengawasan pembiayaan yang merupakan pengawas fungsional.

Tugas pokok bidang pengawaan tersebut ialah mengawasi seluruh kegiatan bank syariah agar dapat berjalan lancar sehingga dapat mencapai keberhasilan secara baik.

Tugas-tugas khusus (job spesification)

a. Mobilisasi dana/funding

Bagian Mobilisasi dana bertugas dalam pengumpulan dana masyarakat sesuai dengan funding yang ada, seperti saham, deposito mudharabah, tabungan mudharabah, titipan wadiah yaddhamanah, zakat, infaq, dan sedekah. Untuk mencapai hasil yang optimal maka sebelum bagian mobilisasi dana tersebut beroperasi, haruslah membuat target yang ingin dicapai.

b. Account officer (A/O)

A/O atau pembina pembiayaan bertugas memproses calon debitur atau permohonan pembiayaan sehingga menjadi debitur. Selanjutnya membina debitur tersebut agar memenuhi kesanggupannya terutama dalam pembayaran kembali pinjamannya. Juga menyelesaikan kasus atau masalah debitur yang mungkin terjadi. Dengan demikian jauh dari sebelum menjadi direktur perlu dilakukan penanggulangan kemungkinan terjadi masalah, sehingga sejauh mungkin dihindari dengan cara preventif.

c. Bagian support pembiayaan

Bersama dengan A/O mengadakan penilaian permohonan pembiayaan sehingga memenuhi kriteria dan persyaratannyya. A/O dalam memproses calon debitur dalam keandalan (kelayakannya), sedangkan bagian support pembiayaan dari segi keabsahannya,

seperti kebenaran lampiran, usaha maupun penggunaan pembiayaan, transaksi jaminan, keabsahan jaminan dan lain-lain keabsahan.

Setelah calon debitur menjadi debitur sejauh mungkin diadakan usaha preventif (penanggulangan) kemungkinan terjadinya permasalahan. Terpaksa adanya masalah debitur, segera penyelesainnya.

d. Bagian administrasi pembiayaan

Di dalam proses pembiayaan terdapat administrasi yang ditangani oleh A/O ataupun bagian support pembiayaan. Di samping itu setelah pemohon menjadi debitur mulai dari pencairan dananya sampai pelunasan ataupun pembayaran-pembayaran debitur akan ditangani oleh bagian administrasi pembiayaan.

e. Bagian pengawasan pembiayaan

Bagian pengawasan pembiayaan bertugas untuk memantau pembiayaan antara lain membuat surat-surat peringatan kepada debitur, penagihan-penagihan. Disamping itu juga mengadministrasikan jaminan ataupun mengurus file debitur.

f. Service asistance (S/A)

Service asistance memberikan informasi dalam hal operasional kantor bank syariah. Di samping S/A mengadministrasikan nasabah funding yang baru.

g. Kas dan Teller

Kas dan teller selaku kuasa bank untuk melakukan pekerjaan yang berkaitan dengan penerimaan dan penarikan pembayaran uang. Tugas kas/teller juga mengatur dan memelihara saldo/posisi uang kas yang ada dalam tempat khasanah bank. Dapat pula melakukan pekerjaan lain sesuai dengan ketentuan/policy.

h. Bagian jasa nasabah (janas)

Jasa nasabah bertugas untuk melakukan pencatatan transaksi pembayaran nasabah (fuding) kemudian melakukan penjurnalan.

i. Bagian pembukuan

Bagian pembukuan bertugas dalam pembuatan neraca, membuat daftar Rugi/Laba. Di samping itu bagian pembukuan juga bertugas dalam pembuatan laporan ke Bank Indonesia dan tugas lain yang sesuai dengan policy perusahaan.

j. Sekretariat

Tugas sekretariat adalah pengelolaan surat-menyurat arsifaris dan dokkumen. Dapat pula diserahi tugas lain sesuai dengan kebijakan perusahaan.

k. Personalia

Personalia bertugas dalam pekerjaan yang terkait dengan kepegawaian, seperti urusan kesejahteraan karyawan (gaji dan

tunjangan), kenaikan pangkat, pendidikan latihan dan urusan kesejahteraan yang lain.

l. Perbekalan/perlengkapan

Perbekalan bertugas mempersiapkan sarana serta perlengkapan kantor. Dapat pula diberi tugas sesuai dengan kebijakan perusahaan.

m. Remedial

1) Tugas :
   a) Mengidentifikasi nasabah yang kurang lancar dan diklasifikasikan berdasarkan wilayah dan *plafond.*
   b) Melakukan komite pembiayaan atas setiap permasalahan yang ditemukan pada nasabah.
   c) Mengadministrasikan berita acara pembinaan, pernyataan, *rescheduling*, dan instrument penagihan.
   d) Melakukan penarikan asset / jaminan nasabah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan perusahaan
   e) Melakukan koordinasi dengan bagian lain terkait nasabah non lancar.
   f) Membuat evaluasi *remedial* dan rencana kerja bulan berikutnya
2) Fungsi :
   a) Sebagai staf yang melaksanakan kebijakan direksi dalam bidang *remedial* dan atau pembiayaan.

b) Sebagai anggota komite pembiayaan

c) Berupaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Melaksanakan diskusi di intern perusahaan yang berkaitan dengan bidang kerjanya.

4. Visi Dan Misi PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah (BPRS) Ampek Angkek Candung.

Sebagai lembaga keuangan yang berbasiskan Al-Qur'an dan As-Sunnah maka PT. BPR Syariah Ampek Angkek Candung mempunyai visi dan misi yang hendak dicapai agar PT. BPR Syariah Ampek Angkek Candung selalu menjadi lembaga keuangan yang berkompeten dan selalu dipercaya oleh nasabahnya. Adapun yang menjadi Visi dan Misi dari PT. BPR Syariah Ampek Angkek Candung yaitu:

Visi PT BPRS Ampek Angkek Candung.

Menjadi BPR Syariah yang amanah dan profesional guna meraih keberkahan dan kesuksesan bersama yang bermanfaat bagi masyarakat.

Misi PT BPRS Ampek Angkek Candung.

a. Memberdayakan ekonomi umat utamanya usaha mikro, kecil dan menengah.
b. Memberikan layanan terbaik dan memuaskan amanah bagi para mitra usaha.

c. Memiliki sistem dan tata kerja yang unggul dengan sumber daya insani yang profesional, kompeten, handal dan menjunjung tinggi ukhuwah islamiyah.

d. Memberikan manfaat optimal bagi para Stakeholder.

e. Memberikan konstribusi nyata bagi Negara dan Bangsa.

5. Moto Dan Slogan PT.BPRS Ampek Angkek Candung

Adapun moto/slogan PT. BPR syariah Ampek Angkek Candung adalah "Menjaga Amanah Meraih Keberkahan Bersama".

6. Produk – Produk dan Jasa PT. BPRS Ampek Candung

a. Produk Penghimpunan Dana

1) Tabungan Wadi'ah

a) Tabungan wadi'ah adalah titipan murni dari suatu pihak kepihak lain, baik individu maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja sipenyimpan menghendaki.

b) Tabungan wadi'ah juga simpanan pihak ketiga kepada Bank (perorangan) atau badan hukum dalam mata uang rupiah yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan menggunakan media slip penarikan atau emindahan bukuan lainnya.

c) Tabungan wadi'ah yang diterapkan oleh BPRS adalah *Al-Wadi'ah Yad ad-dhamamah*, yaitu titipan dana nasabah kepada

Bank yang dapat dipergunakan oleh Bank dengan seizin nasabah yang mana Bank meminjam akan mengembalikan titipan secara utuh dan *Al-Wadi'ah Yad amanah* yaitu dana yang diamanahkan oleh nasabah kepada Bank untuk dikelola atau diberikan kepada nasabah lain sesuai prinsip Syari'ah.

Ketentuan Tabungan Al- Wadi'ah

a) BPRS bertindak sebagai penerima dana titipan dan nasabah bertindak sebagai pemilk dana titipan.
b) Dana titipan dapat diambil setiap saat.
c) BPRS dapat memberikan bonus kepada nasabahselama tidak dituangkan dalam perjanjian.
d) Apabila terjadi selisih antara saldo pada buku tabungand dengan saldo yang tercatat dalam pembukuan BPRS, maka saldo yang di anggap benar adalah Yang tercatat dalam pembukuan BPRS.
e) Apabila penabung meninggal dunia sedangkan saldo tabungannya masih ada pada BPRS, maka saldo tabungan akan diserahkan kepada ahli waris yang sah.

2) Deposito

a) Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian dengan Bank (UUD RI No.1998).

b) Jangka waktu deposito ditetapkan 1 Bulan, 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan.

Ketentuan Deposito

a) BPRS menerima deposan dari pihak ketiga berdasarkan prinsip mudharabah, yaitu suatu perjanjian kerjasama antara pihak yang mempunyai modal dengan pihak Bank
b) Dana harus dinyatakan dengan jumlahnya dalam bentuk tunai bukan piutang.
c) Pembagian keuntungan harus dinyatakan dalam bentuk nisbah dan dituangkan dalam akan pembukuan rekening.
d) BPRS tidak diperkenankan untuk mengurangi nisbah keuntungan yang menjadi hak nasabah.
e) Nominal deposito terendah sebesar Rp. 1.000.000.
f) Bagi hasil diberikan sesuai dengan nisbah yang disepakati dan dibagikan setiap bulannya sesuai tanggal jatuh tempo.
g) Dikenakan pajak atas bagi hasil yang pokok depositonya diatas batas nominal sesuai dengan perpajakan ang berlaku.
h) Setiap pembukuan rekening deposito harus didukung dengan dokumen yang lengkap.
i) Pada dasarnya deposito mudharabah tidak bisa dicairkan sebelum jatuh tempo, tetapi hal itu bisa dilakukan jika itu nasabah sangat memerlukan dananya dalam kondisi

mendesak, tapi dikenakan penalty berupa tidak dibayarkan bagi hasil bulan berjalan.

j) Pencairan deposito saat jatuh tempo, hanya dapat dilakukan oleh deposan yang bersangkutan, dalam hal diwakilkan kepada orang lain, maka deposan membuat surat kuasa bermatrai cukup.

3) Deposito Mudharabah

a) Deposito mudharabah adalah jenis simpanan berjangka dengan akad bagi hasil dalam mata uang rupiah yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati.

b) Jangka waktu deposito ditetapkan 1 bulan sampai 12 bulan.

c) Sebagai bukti bagi deposan, BPRS menerbitkan bilyet deposito sesuai prosedur yang berlaku atas nama deposan dan diberikan kepada yang bersangkutan.

d) BPRS menyelenggarakan prinsip Deposito Mudharabah yaitu deposito yang deposannya (Shahibul Maal) memberikan wewenang sepenuhnya kepada bank (Mudharib) untuk menginvestasikan kepada usaha yang menguntungkan dan sesuai dengan prinsip syari’ah.

Ketentuan Deposito Mudharabah

a) BPRS menerima deposan dari pihak ketiga berdasarkan prinsip mudharabah, yaitu suatu perjanjian kerjasama antara pihak yang mempunyai modal dengan pihak bank. Dalam kontrak deposito mudharabah, deposan menempatkan uang dalam jumlah dan jangka waktu tertentu dengan tujuan untuk memperoleh bagian keuntungan dana yang diinvestasikan bank, dan pihak ketiga menyetujui pembagian keuntungan dari bagi hasil investasi dana berdasarkan nisbah yang disepakati.
b) Dana harus dinyatakan dengan jumlahnya, dalam bentuk tunai dan bukan piutang.
c) Pembagian keuntungan harus dinyatakan dalam bentuk nisbah dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening.
d) BPRS tidak diperkenankan untuk mengurangi nisbah keuntungan yang menjadi hak nasabah.
e) Nominal deposito terendah sebesar RP. 1.000.000,- (satu juta rupiah).
f) Bagi hasil diberikan sesuai dengan nisbah yang disepakati dan dibagikan setiap bulannya sesuai tanggal jatuh tempo.
g) Dikenakan pajak atas bagi hasil yang pokok depositonya di atas batas nominal sesuai dengan perpajakan yang berlaku.

h) Setiap pembukaan rekening deposito harus didukung dengan dokumen yang lengkap.

i) Pada dasarnya Deposito Mudharabah tidak bisa dicairkan sebelum jatuh tempo, tetapi hal itu bisa dilakukan jika nasabah sanagt memerlukan dananya dalam kondisi mendesak, tetapi dikenakan penalty berupa tidak dibayarkan bagi hasil bulan berjalan.

j) Pencairan deposito saat jatuh tempo, hanya dapat dilakukan oleh deposan yang bersangkutan, dalam hal diwakilkan kepada orang lain, maka deposan harus memb uat surat kuasa bermaterai cukup.

b. Produk Penyaluran Dana

1) Produk Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli barang sebesar harga pokok barang ditambah dengan margin keuntungan yang disepakati.

Akad murabahah digunakan oleh bank untuk memfasilitasi nasabah yang ingin melakukan pembelian barang dalam rangka memenuhi kebutuhan berupa barang-barang konsumsi, pengadaan barang dagangan, bahan baku dan bahan dalam proses, tidak termasuk proses produksi, barang modal seperti mesin dan

sejenisnya, barang lainnya yang tidak bertentangan dengan syari'ah dan disetujui bank.

Ketentuan-ketentuan murabahah

Ketentuan murabahah berdasarkan fatwa DSN No. 04/DSN-MUI/IV/2000 sebagai berikut:

a) Bank dan nasabah harus melakukan akad murabahah yang bebas riba.
b) Barang yang diperjualbelikan tidak diharamkan oleh syari'ah Islam.
c) Bank membiayai sebagian atau seluruh harga pembelian barang yang telah disepakati kualitasnya.
d) Bank membeli barang yang diperlukan nasabah atas nama bank sendiri, dan pembelian ini harus sah dan bebas riba
e) Bank harus menyampaikan semua hal yang berkaitan dengan pembelian, misalnya jika pembelian dilakukan secara berhutang
f) Bank kemudian menjual barang tersebut kepada nasabah dengan harga jual senilai harga beli plus keuntungan. Dalam hal ini bank harus memberitahu secara jujur harga pokok barang kepada nasabah berikut biaya yang diperlukan.
g) Nasabah membayar harga barang yang telah disepakati tersebut pada jangka waktu tertentu yang disepakati

h) Untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan atau kerusakan akad tersebut, pihak bank dapat mengadakan perjanjian khusus dengan nasabah berupa pengikatan jaminan atau asuransi

i) Jika bank hendak mewakilkan kepada nasabah untuk membeli barang dari pihak ketiga (akas wakalah), akad jual beli murabahah harus dilakukan setelah barang, secara prinsip menjadi milik bank.

2) Produk Ijarah

Memberikan fasilitas kepada nasabah yang membutuhkan manfaat atas barang atau jasa dengan pembayaran tangguh.

Objek sewa

a) Property.
b) Alat transportasi.
c) Alat-alat berat.
d) Multi jasa (pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan dan kepariwisataan).

B. Deskripsi Promosi Dan Bagi Hasil

1. Deskripsi Promosi

Pada PT. BPRS Ampek Angkek Candung promosi yang dilakukan yaitu dengan membagikan Brosur- brosur dan pada saat Marketing Dana pergi Menjemput tabungan bajapuik mereka pun skaligus mempromosikan produk nya kepada masayarakat . pada tahun 2013

terjadi penurunan biaya promosi sebesar 86,45 %, pada tahun 2014 terjadi kenaikan biaya promosi sebesar 533,21%, sedangkan pada tahun 2015 terjadi penurunan lagi sebesar 83, 12 % dan pada tahu 2016 terjadi lagi kenaikan biaya promosi sebesar 133,09%.

2. Deskripsi Bagi Hasil

PT. BPRS Ampek Angkek Candung dalam memberikan Bagi hasil Deposito kepada deposan mereka mempertimbang kan terlebih dahulu kemungkinan- kemungkinan yang akan terjadi. Dan menyepakati bersama berapa Bagi Hasil Yang akan dibagikan kepada nasabah pada awal Akad.

Tabel 4.1
Nisbah Bagi Hasil Pada PT.BPRS Ampek Angkek Candung Tahun 2012-2014

No	Keterangan	Nisbah Bagi Hasil	
		Nisbah Bank	Nisbah nasabah
1	Deposito 1 Bulan	60	40
2	Deposito 3 Bulan	55	45
3	Deposito 6 Bulan	50	50
4	Deposito 12 Bulan	50	50

Tabel 4.2
Nisbah Bagi Hasil Pada PT.BPRS Ampek ngkek Candung Tahun 2015-2016

No	Keterangan	Nisbah Bagi Hasil	
		Nisbah Bank	Nisbah nasabah
1	Deposito 1 Bulan	66	34
2	Deposito 3 Bulan	60	40
3	Deposito 6 Bulan	56	44
4	Deposito 12 Bulan	56	44

Sumber : Data diolah Sendiri

C. Deskripsi Profile Responden

Jumlah keseluruhan responden dalam penelitian ini adalah 34 orang. Karakteristik responden diperlukan dalam penelitian ini karena karakteristik yang berbeda – beda dapat mempengaruhi penilaian responden. Karakteristik responden yang digunakan oleh peneliti yang diambil pada saat menyebarkan kuesioner. Dalam kuesioner responden boleh tidak mengisi nama untuk menjaga kerahasiaan yang diberikan oleh responden.

1. Deskripsi Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.3
Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Laki – Laki	11	25,58%
2	Perempuan	32	74,42%
Jumlah		**43**	**100%**

Sumber : Data Diolah Sendiri

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas dapat kiata lihat responden yang berjenis kelamin Laki-Laki sebanyak 11 Orang atau setara dengan 25,58% sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 32 orang atau setara dengan 74,42%. Responden berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh responden Perempuan sebanyak 74,42%

2. Deskripsi Responden berdasarkan Umur

Deskripsi responden menurut umurnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.4

Jumlah Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Jumlah Responden	Persentase(%)
1	< 17 Tahun	0	0,00
2	17-25 Tahun	1	2,33%
3	26- 35 Tahun	11	25,58%
4	36 -45 Tahun	14	32,56%
5	>45 Tahun	17	39,53%
Jumlah		**43**	**100,00**

Sumber: Data diolah sendiri

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa tidak ada responden yang berumur <17 tahun, responden yang berumur 17-25 tahun adalah sebanyak 1 orang atau sebesar 2,33%, responden yang berumur 26-35 tahun adalah sebanyak 11 orang atau setara dengan 25,58% responden yang berumur 36-45 tahun adalah 14 orang atau setara dengan 32,56%, sedangkan responden yang berumur >45 tahun sebanyak 17 orang atau setara dengan 79,53% hal ini menunjukkan bahwa rata-rata usia nasabah deposito PT.BPRS Ampek Angkek Candung didominasi oleh responden yang berumur > 45 tahun.

3. Deskripsi responden berdasarkan pendidikan

Deskripsi responden menurut pendidikannya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.5
Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	SD / Sederajat	12	27,91%
2	SMP / Sederajat	6	13,95%
3	SLTA / Sederajat	11	25,58%
4	Diploma	6	13,95%
5	Sarjana (SI)	8	18,61%
6	Magister (S2)	0	0,00
7	Doktor (S3)	0	0,00
Jumlah		**43**	**100,00**

Sumber : data diolah sendiri

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa responden yang berpendidikan SD sederajat sebanyak 12 orang atau setara dengan 27,91%, responden yang berpendidikan SMP sederajat sebanyak 6 orang atau setara dengan 13,95 %, responden yang berpendidikan SLTA sederajat sebanyak 11 orang atau setara dengan 25,58 %, sedangkan responden yang berpendidikan Diploma sebanyak 6 orang atau setara dengan 13,95% dan responden yang berpendidikan Sarjana (SI) sebanyak 8 orang atau setara dengan 18,91%, sedangkan responden yang berpendidikan magister dan doktoral tidak ada. hal ini menunjukkan bahwa rata-rata Pendidikan nasabah deposito PT.BPRS Ampek Angkek

Candung didominasi oleh responden yang berpendidikan SLTA sederajat.

4. Deskripsi Responden berdasarkan pekerjaan

Deskripsi responden berdasarkan pekerjaannya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.6

Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ibu rumah tangga	2	4,65%
2	Petani	5	11,63%
3	Wirausaha	28	65,12%
4	PNS	6	13,95%
5	Lain-Lain	2	4,65%
Jumlah		**43**	**100,00**

Sumber : data diolah sendiri

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat dilihat responden yang bekerja sebagai ibu rumah tangga ada 2 orang atau setara dengan 4,65 %, responden yang bekerja sebagai petani ada 5 orang atau setara dengan 11,63%, responden yang bekerja sebagai wirausaha sebanyak 28 orang atau setara dengan 65,12%, sedangkan responden yang bekerja sebagai PNS sebanyak 6 orang setara 13,95% dan responden yang bekerja lain-lain ada 2 orang atau setara dengan 4,65%. hal ini menunjukkan bahwa rata-rata Pekerjaan nasabah deposito PT.BPRS Ampek Angkek Candung didominasi oleh responden yang bekerja sebagai wirausaha .

5. deskripsi responden berdasarkan penghasilan

Deskripsi responden berdasarkan penghasilan dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.7

Jumlah Responden Berdasarkan penghasilannya

NO	Penghasilan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	< 500.000	0	0,00
2	Rp.500.000-1.000.000	6	13,95%
3	1000.000 – 5000.000	31	72,1%
4	>5000.000- 7000.000	6	13,95%
5	>7000.000	0	0,00
Jumlah		**43**	**100,00**

Sumber: data diolah sendiri

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat responden yang berpenghasilan kurang dari 500.000 tidak ada, responden yang berpenghasilan 500.000 – 1000.000 ada 6 orang atau setara dengan 13,95%, responden yang berpenghasilan 1000.000 – 5000.000 ada 31 orang atau setara dengan 72,1%, responden yang berpenghasilan > 5000.000 – 7000.000 6 orang atau setara dengan 13,95% sedangkan responden yang berpenghasilan > 7.000.000 tidak ada. hal ini menunjukkan bahwa rata-rata penghasilan nasabah deposito PT.BPRS Ampek Angkek Candung didominasi oleh responden yang berpenghasilan Rp.1000.000 – 5000.000 .

D. Hasil Analisis Deskripsi

1. Jawaban Responden Terhadap Variabel (XI) Promosi

Tabel 4.8

Jawaban Responden pada pernyataan promosi yang dilakukan BPRS Ampek Angkek Candung Sesuai Kenyataan

No	Jawaban	Jumlah Responden	Persentase %
1	Sangat Setuju (SS)	7	16,28%
2	Setuju (S)	9	20,93%
3	Kurang Setuju (KS)	18	41,86%
4	Tidak Setuju (TS)	7	16,28%
5	Sangat tidak Setuju (STS)	2	4,65%
Jumlah		**43**	**100,00**

Sumber : Data diolah sendiri

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4,8 di atas dapat dilihat bahwa pada pernyataan "promosi yang dilakukan BPRS Ampek Angkek Candung Sesuai Kenyataan" responden yang memilih jawaban sangat setuju (SS) ada 7 orang atau setara 16,28%, responden yang memilih jawaba setuju (S) ada 9 orang atau 20,93%, sedangkan responden yang memilih jawaban kurang setuju (KS) 18 orang atau setara dengan 41,86%, responden yang menjawab pernyataan tidak setuju (TS) ada 7 orang atau setara dengan 16,28% dan responden yang menjawab pernyataan dengan sangat tidak setuju (STS) ada 2 orang atau setara dengan 4,65%. Dari jawaban yang diberikan oleh responden diatas dapat diketahui bahwa jawaban didominasi dengan jawaban kurang setuju (KS)

yaitu (41,86%). Rata-rata jawaban responden yang menjawab setuju adalah 16 orang (37,21 %).

Tabel 4.9

Jawaban Responden pada pernyataan promosi yang mendorong nasabah untuk berdeposito

No	Jawaban	Jumlah Responden	Persentase %
1	Sangat Setuju (SS)	7	16,28%
2	Setuju (S)	20	46,51%
3	Kurang Setuju (KS)	11	25,58%
4	Tidak Setuju (TS)	5	11,63%
5	Sangat tidak Setuju (STS)	0	0,00%
Jumlah		**43**	**100,00**

Sumber : Data diolah sendiri

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4,9 di atas dapat dilihat bahwa pada pernyataan “promosi yang mendorong nasabah untuk berdeposito ” responden yang memilih jawaban sangat setuju (SS) ada 7 orang atau setara 16,28%, responden yang memilih jawaba setuju (S) ada 20 orang atau 46,51%, sedangkan responden yang memilih jawaban kurang setuju (KS) 11 orang atau setara dengan 25,58%, responden yang menjawab pernyataan tidak setuju (TS) ada 5 orang atau setara dengan 11,63% dan responden yang menjawab pernyataan dengan sangat tidak setuju (STS) Tidak ada. Dari jawaban yang diberikan oleh responden diatas dapat diketahui bahwa jawaban didominasi dengan jawaban setuju

(S) yaitu (46,51%). Rata-rata jawaban responden yang menjawab setuju adalah 27 orang (62,79 %).

Tabel 4.10
Jawaban Responden pada pernyataan dengan promosi nasabah mendapatkan informasi baru

No	Jawaban	Jumlah Responden	Persentase %
1	Sangat Setuju (SS)	11	25,58%
2	Setuju (S)	17	39,53%
3	Kurang Setuju (KS)	8	18,61%
4	Tidak Setuju (TS)	7	16,28%
5	Sangat tidak Setuju (STS)	0	0,00%
Jumlah		**43**	**100,00**

Sumber : Data diolah sendiri

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4,10 di atas dapat dilihat bahwa pada pernyataan "pernyataan dengan promosi nasabah mendapatkan informasi baru" responden yang memilih jawaban sangat setuju (SS) ada 11 orang atau setara 25,58%, responden yang memilih jawaba setuju (S) ada 17 orang atau 39,53%, sedangkan responden yang memilih jawaban kurang setuju (KS) 8 orang atau setara dengan 18,61%, responden yang menjawab pernyataan tidak setuju (TS) ada 7 orang atau setara dengan 16,28% dan responden yang menjawab pernyataan dengan sangat tidak setuju (STS) Tidak ada. Dari jawaban yang diberikan oleh responden diatas dapat diketahui bahwa jawaban didominasi dengan jawaban setuju (S) yaitu (39,53%). Rata-rata jawaban responden yang menjawab setuju adalah 28 orang (65,12 %).

Tabel 4.11

Jawaban Responden pada pernyataan promosi yang dilakukan BPRS Ampek Angkek Candung menarik

No	Jawaban	Jumlah Responden	Persentase %
1	Sangat Setuju (SS)	4	9,30%
2	Setuju (S)	16	37,21%
3	Kurang Setuju (KS)	16	37,21%
4	Tidak Setuju (TS)	4	9,30%
5	Sangat tidak Setuju (STS)	3	6,98%
Jumlah		**43**	**100,00**

Sumber : Data diolah sendiri

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4,11 di atas dapat dilihat bahwa pada pernyataan "promosi yang dilakukan BPRS Ampek Angkek Candung menarik" responden yang memilih jawaban sangat setuju (SS) ada 4 orang atau setara 9,30%, responden yang memilih jawaba setuju (S) ada 16 orang atau 37,21%, sedangkan responden yang memilih jawaban kurang setuju (KS) 16 orang atau setara dengan 37,21%, responden yang menjawab pernyataan tidak setuju (TS) ada 4 orang atau setara dengan 9,30% dan responden yang menjawab pernyataan dengan sangat tidak setuju (STS) ada 3 orang atau setara dengan 6,98%. Dari jawaban yang diberikan oleh responden diatas dapat diketahui bahwa jawaban didominasi dengan jawaban setuju (S) yaitu (37,21%). Rata-rata jawaban responden yang menjawab setuju adalah 20 orang (40,51 %).

Tabel 4.12

Jawaban Responden Pada Pernyataan Promosi Yang Dilakukan BPRS Ampek Angkek Candung Mempengaruhi Minat Nasabah Berdeposito

No	Jawaban	Jumlah Responden	Persentase %
1	Sangat Setuju (SS)	6	13,95%
2	Setuju (S)	19	44,19%
3	Kurang Setuju (KS)	11	25,58%
4	Tidak Setuju (TS)	5	11,63%
5	Sangat tidak Setuju (STS)	2	4,65%
Jumlah		**43**	**100,00**

Sumber : Data diolah sendiri

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4,12 di atas dapat dilihat bahwa pada pernyataan "Promosi Yang Dilakukan BPRS Ampek Angkek Candung Mempengaruhi Minat Nasabah Berdeposito" responden yang memilih jawaban sangat setuju (SS) ada 6 orang atau setara 13,95%, responden yang memilih jawaba setuju (S) ada 19 orang atau 44,19%, sedangkan responden yang memilih jawaban kurang setuju (KS) 11 orang atau setara dengan 25,58%, responden yang menjawab pernyataan tidak setuju (TS) ada 5 orang atau setara dengan 11,63% dan responden yang menjawab pernyataan dengan sangat tidak setuju (STS) ada 2 orang atau setara dengan 4,65%. Dari jawaban yang diberikan oleh responden diatas dapat diketahui bahwa jawaban didominasi dengan jawaban setuju (S) yaitu (44,19%). Rata-rata jawaban responden yang memilih menjawab setuju adalah 25 orang (58,14 %).

2. Jawaban Responden Terhadap Variabel (X2) Bagi Hasil

Tabel 4.13
Jawaban Responden pada pernyataan Nasabah Selalu Memperhatikan Nisbah Bagi Hasil Deposito Yang Ditawarkan PT.BPRS Ampek Angkek Candung

No	Jawaban	Jumlah Responden	Persentase %
1	Sangat Setuju (SS)	16	37,21%
2	Setuju (S)	14	32,55%
3	Kurang Setuju (KS)	10	23,26%
4	Tidak Setuju (TS)	3	6,98%
5	Sangat tidak Setuju (STS)	0	0,00%
Jumlah		**43**	**100,00**

Sumber : Data diolah sendiri

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4,13 di atas dapat dilihat bahwa pada pernyataan "Nasabah Selalu Memperhatikan Nisbah Bagi Hasil Deposito Yang Ditawarkan PT.BPRS Ampek Angkek Candung" responden yang memilih jawaban sangat setuju (SS) ada 16 orang atau setara 37,21%, responden yang memilih jawaba setuju (S) ada 14 orang atau 32,55%, sedangkan responden yang memilih jawaban kurang setuju (KS) 10 orang atau setara dengan 32,35%, responden yang menjawab pernyataan tidak setuju (TS) ada 3 orang atau setara dengan 6,98% dan responden yang menjawab pernyataan dengan sangat tidak setuju (STS) tidak ada. Dari jawaban yang diberikan oleh responden diatas dapat diketahui bahwa jawaban didominasi dengan jawaban setuju (SS) yaitu (37,21%). Rata-rata jawaban responden yang memilih menjawab setuju adalah 30 orang (69,77%).

Tabel 4.14

Jawaban Responden pada pernyataan Nisbah Bagi Hasil Deposito PT. BPRS Ampek Angkek Candung Sesuai Perjanjian

No	Jawaban	Jumlah Responden	Persentase %
1	Sangat Setuju (SS)	6	13,95%
2	Setuju (S)	20	46,51%
3	Kurang Setuju (KS)	14	32,56%
4	Tidak Setuju (TS)	2	4,65%
5	Sangat tidak Setuju (STS)	1	2,33%
Jumlah		**43**	**100,00**

Sumber : Data diolah sendiri

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4,14 di atas dapat dilihat bahwa pada pernyataan "Nisbah Bagi Hasil Deposito PT. BPRS Ampek Angkek Candung Sesuai Perjanjian" responden yang memilih jawaban sangat setuju (SS) ada 6 orang atau setara 13,95%, responden yang memilih jawaba setuju (S) ada 20 orang atau 46,51%, sedangkan responden yang memilih jawaban kurang setuju (KS) 14 orang atau setara dengan 32,56%, responden yang menjawab pernyataan tidak setuju (TS) ada 2 orang atau setara dengan 4,65% dan responden yang menjawab pernyataan dengan sangat tidak setuju (STS) ada 1 orang atau setara dengan 2,33%. Dari jawaban yang diberikan oleh responden diatas dapat diketahui bahwa jawaban didominasi dengan jawaban setuju (S) yaitu (46,51%). Rata-rata jawaban responden yang memilih menjawab setuju adalah 26 orang (60,46%).

Tabel 4.15

Jawaban Responden Pada Pernyataan Besaran Bagi Hasil Disepakati Pada Waktu Akad

No	Jawaban	Jumlah Responden	Persentase %
1	Sangat Setuju (SS)	8	18,60%
2	Setuju (S)	18	41,86%
3	Kurang Setuju (KS)	15	34,89%
4	Tidak Setuju (TS)	2	4,65%
5	Sangat tidak Setuju (STS)	0	0,00%
Jumlah		**43**	**100,00**

Sumber : Data diolah sendiri

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4,15 di atas dapat dilihat bahwa pada pernyataan "Besaran Bagi Hasil Disepakati Pada Waktu Akad" responden yang memilih jawaban sangat setuju (SS) ada 8 orang atau setara 18,60%, responden yang memilih jawaba setuju (S) ada 18 orang atau 41,86%, sedangkan responden yang memilih jawaban kurang setuju (KS) 15 orang atau setara dengan 34,89%, responden yang menjawab pernyataan tidak setuju (TS) ada 2 orang atau setara dengan 4,65% dan responden yang menjawab pernyataan dengan sangat tidak setuju (STS) tidak ada. Dari jawaban yang diberikan oleh responden diatas dapat diketahui bahwa jawaban didominasi dengan jawaban setuju (S) yaitu (41,86%). Rata-rata jawaban responden yang memilih menjawab setuju adalah 26 orang (60,46%).

Tabel 4.16

Jawaban Responden Pada Pernyataan Perhitungan Bagi Hasil Dijelaskan Oleh Pegawai PT. BPRS Ampek Angkek Candung

No	Jawaban	Jumlah Responden	Persentase %
1	Sangat Setuju (SS)	9	20,93%
2	Setuju (S)	16	37,21%
3	Kurang Setuju (KS)	17	39,53%
4	Tidak Setuju (TS)	1	2,33%
5	Sangat tidak Setuju (STS)	0	0,00%
Jumlah		**43**	**100,00**

Sumber : Data diolah sendiri

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4,16 di atas dapat dilihat bahwa pada pernyataan "Perhitungan Bagi Hasil Dijelaskan Oleh Pegawai PT. BPRS Ampek Angkek Candung" responden yang memilih jawaban sangat setuju (SS) ada 9 orang atau setara 20,93%, responden yang memilih jawaba setuju (S) ada 16 orang atau 37,21%, sedangkan responden yang memilih jawaban kurang setuju (KS) 17 orang atau setara dengan 39,53%, responden yang menjawab pernyataan tidak setuju (TS) ada 1 orang atau setara dengan 2,33% dan responden yang menjawab pernyataan dengan sangat tidak setuju (STS) tidak ada. Dari jawaban yang diberikan oleh responden diatas dapat diketahui bahwa jawaban didominasi dengan jawaban setuju (KS) yaitu (39,53%). Rata-rata jawaban responden yang memilih menjawab setuju adalah 25 orang (58,14%).

Tabel 4.17

Jawaban Responden Pada Pernyataan Pembayaran Bagi Hasil Deposito PT. BPRS Ampek Angkek Candung Tepat Waktu

No	Jawaban	Jumlah Responden	Persentase %
1	Sangat Setuju (SS)	8	18,60%
2	Setuju (S)	19	44,19%
3	Kurang Setuju (KS)	13	30,23%
4	Tidak Setuju (TS)	3	6,98%
5	Sangat tidak Setuju (STS)	0	0,00%
Jumlah		**43**	**100,00**

Sumber : Data diolah sendiri

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4,17 di atas dapat dilihat bahwa pada pernyataan "Pembayaran Bagi Hasil Deposito PT. BPRS Ampek Angkek Candung Tepat Waktu" responden yang memilih jawaban sangat setuju (SS) ada 8 orang atau setara 18,60%, responden yang memilih jawaban setuju (S) ada 19 orang atau 44,19%, sedangkan responden yang memilih jawaban kurang setuju (KS) 13 orang atau setara dengan 30,23%, responden yang menjawab pernyataan tidak setuju (TS) ada 3 orang atau setara dengan 6,98% dan responden yang menjawab pernyataan dengan sangat tidak setuju (STS) tidak ada. Dari jawaban yang diberikan oleh responden diatas dapat diketahui bahwa jawaban didominasi dengan jawaban setuju (S) yaitu (44,19%). Rata-rata jawaban responden yang memilih menjawab setuju adalah 27 orang (62,79%).

3. Jawaban Responden terhadap Variabel terikat (Y) Penghimpunan Dana Deposito

Tabel 4.18

Jawaban Responden Pada Pernyataan Nasabah Setuju Bahwa Promosi Mempengaruhi Dana Deposito Pada PT.BPRS Ampek Angkek Candung

No	Jawaban	Jumlah Responden	Persentase %
1	Sangat Setuju (SS)	15	34,89%
2	Setuju (S)	17	39,53%
3	Kurang Setuju (KS)	9	20,93%
4	Tidak Setuju (TS)	2	4,65%
5	Sangat tidak Setuju (STS)	0	0,00%
Jumlah		**43**	**100,00**

Sumber : Data diolah sendiri

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4,18 di atas dapat dilihat bahwa pada pernyataan "Nasabah Setuju Bahwa Promosi Mempengaruhi Dana Deposito Pada PT.BPRS Ampek Angkek Candung " responden yang memilih jawaban sangat setuju (SS) ada 15 orang atau setara 34,88%, responden yang memilih jawaban setuju (S) ada 17 orang atau 39,3%, sedangkan responden yang memilih jawaban kurang setuju (KS) 9 orang atau setara dengan 20,93%, responden yang menjawab pernyataan tidak setuju (TS) ada 2 orang atau setara dengan 4,65% dan responden yang menjawab pernyataan dengan sangat tidak setuju (STS) ada. Dari jawaban yang diberikan oleh responden diatas dapat diketahui

bahwa jawaban didominasi dengan jawaban setuju (S) yaitu (39,53%). Rata-rata jawaban responden yang memilih menjawab setuju adalah 34 orang (74,42%).

Tabel 4.19

Jawaban Responden Pada Pernyataan Nasabah Setuju Semakin Bagus Promosi Akan Semakin Banyak Penghimpunan Dana Deposito Pada PT. BPRS Ampek Angkek Candung

No	Jawaban	Jumlah Responden	Persentase %
1	Sangat Setuju (SS)	11	25,58%
2	Setuju (S)	17	39,54%
3	Kurang Setuju (KS)	11	25,58%
4	Tidak Setuju (TS)	4	9,30%
5	Sangat tidak Setuju (STS)	0	0,00
Jumlah		**43**	**100,00**

Sumber : Data diolah sendiri

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4,19 di atas dapat dilihat bahwa pada pernyataan “Jawaban Responden Pada Pernyataan Nasabah Etuju Semakin Bagus Promosi Akan Semakin Banyak Penghimpunan Dana Deposito Pada PT. BPRS Ampek Angkek Candung ” responden yang memilih jawaban sangat setuju (SS) ada 11 orang atau setara 25,58%, responden yang memilih jawaban setuju (S) ada 17 orang atau 39,54%, sedangkan responden yang memilih jawaban kurang setuju (KS) 11 orang atau setara dengan 25.53%, responden yang menjawab pernyataan tidak setuju (TS) ada 4 orang atau setara dengan 9,30% dan

responden yang menjawab pernyataan dengan sangat tidak setuju (STS) Tidak ada. Dari jawaban yang diberikan oleh responden diatas dapat diketahui bahwa jawaban didominasi dengan jawaban setuju (S) yaitu (39,53%). Rata-rata jawaban responden yang memilih menjawab setuju adalah 28 orang (65,12%).

Tabel 4.20

Jawaban Responden Pada Pernyataan Nasabah Setuju Semakin Tinggi Persentase Bagi Hasil Akan Semakin Banyak Penghimpunan Dana Deposito Pada PT. BPRS Ampek Angkek Candung

No	Jawaban	Jumlah Responden	Persentase %
1	Sangat Setuju (SS)	14	32,55%
2	Setuju (S)	18	41,86%
3	Kurang Setuju (KS)	9	20,93%
4	Tidak Setuju (TS)	1	2,33%
5	Sangat tidak Setuju (STS)	1	2,33%
Jumlah		**43**	**100,00**

Sumber : Data diolah sendiri

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4,20 di atas dapat dilihat bahwa pada pernyataan "Nasabah Setuju Semakin Tinggi Persentase Bagi Hasil Akan Semakin Banyak Penghimpunan Dana Deposito Pada PT. BPRS Ampek Angkek Candung" responden yang memilih jawaban sangat setuju (SS) ada 14 orang atau setara 32,55%, responden yang memilih jawaban setuju (S) ada 18 orang atau 41,86%, sedangkan responden yang memilih jawaban kurang setuju (KS) 9 orang

atau setara dengan 20,93%, responden yang menjawab pernyataan tidak setuju (TS) ada 1 orang atau setara dengan 2,33% dan responden yang menjawab pernyataan dengan sangat tidak setuju (STS) ada 1 orang atau setara dengan 2,33%. Dari jawaban yang diberikan oleh responden diatas dapat diketahui bahwa jawaban didominasi dengan jawaban setuju (S) yaitu (41,86%). Rata-rata jawaban responden yang memilih menjawab setuju adalah 32 orang (74,42%).

Tabel 4.21

Jawaban Responden pada pernyataan nasabah setuju dalam menghimpun dana deposito BPRS Ampek Angkek Candung sudah melakukan promosi dan bagi hasil yang efektif

No	Jawaban	Jumlah Responden	Persentase %
1	Sangat Setuju (SS)	4	9,30%
2	Setuju (S)	15	34,89%
3	Kurang Setuju (KS)	13	30,23%
4	Tidak Setuju (TS)	9	20,93%
5	Sangat tidak Setuju (STS)	2	4,65%
Jumlah		**43**	**100,00**

Sumber : Data diolah sendiri

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4,21 di atas dapat dilihat bahwa pada pernyataan “nasabah setuju dalam menghimpun dana deposito BPRS Ampek Angkek Candung sudah melakukan promosi dan bagi hasil yang efektif” responden yang memilih jawaban sangat setuju (

SS) ada 4 orang atau setara 9,30%, responden yang memilih jawaban setuju (S) ada 15 orang atau 34,89%, sedangkan responden yang memilih jawaban kurang setuju (KS) 13 orang atau setara dengan 30,23%, responden yang menjawab pernyataan tidak setuju (TS) ada 9 orang atau setara dengan 20,93% dan responden yang menjawab pernyataan dengan sangat tidak setuju (STS) ada 2 orang atau setara dengan (4,65%). Dari jawaban yang diberikan oleh responden diatas dapat diketahui bahwa jawaban didominasi dengan jawaban setuju (S) yaitu (34,89%). Rata-rata jawaban responden yang memilih menjawab setuju adalah 19 orang (44,19%).

Tabel 4.22

Jawaban Responden pada pernyataan nasabah setuju bahwa bagi hasil mempengaruhi dana deposito pada PT. BPRS Ampek Angkek Candung

No	Jawaban	Jumlah Responden	Persentase %
1	Sangat Setuju (SS)	10	23,26%
2	Setuju (S)	26	60,46%
3	Kurang Setuju (KS)	7	16,28%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0,00%
5	Sangat tidak Setuju (STS)	0	0,00%
Jumlah		**43**	**100,00**

Sumber : Data diolah sendiri

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4,22 di atas dapat dilihat bahwa pada pernyataan “nasabah setuju bahwa bagi hasil

mempengaruhi dana deposito pada PT. BPRS Ampek Angkek Candung ” responden yang memilih jawaban sangat setuju (SS) ada 10 orang atau setara 23,26%, responden yang memilih jawaban setuju (S) ada 26 orang atau 60,46%, sedangkan responden yang memilih jawaban kurang setuju (KS) 7 orang atau setara dengan 16,28%, responden yang menjawab pernyataan tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) Tidak ada. Dari jawaban yang diberikan oleh responden diatas dapat diketahui bahwa jawaban didominasi dengan jawaban setuju (S) yaitu (60,46%). Rata-rata jawaban responden yang memilih menjawab setuju adalah 36 orang (83,72%).

E. Pengujian Pra Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk melihat kesahihan suatu intrumen. Instrumen yang sahih memiliki validtas yang tinggi, instrumen dapat dikatakan valid apabila data tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa saja yang bisa diukur. Hasil analisis program *SPSS 16* ditunjukkan dengan membandingkan nilai korelasi. Antar item > 0,3 maka item tersebut dapat dikatakan Valid.

Tabel 4.23

Hasil Uji Validitas variabel XI dan X2 (Promosi Dan Bagi Hasil)

Dan Variabel Y (Penghimpunan dana Deposito)

No Item Pertanyaan	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
1	0,433	0,3	Valid
2	0,400	0,3	Valid
3	0,378	0,3	Valid
4	0,364	0,3	Valid
5	0,372	0,3	Valid
6	0,455	0,3	Valid
7	0,408	0,3	Valid
8	0,410	0,3	Valid
9	0,405	0,3	Valid
10	0,406	0,3	Valid
11	0,396	0,3	Valid
12	0,384	0,3	Valid
13	0,383	0,3	Valid
14	0,398	0,3	Valid
15	0,425	0,3	Valid

Sumber Data : Data Diolah Sendiri

Pada tabel 4.23 diatas dapat dilihat bahwa dari 15 buah item pertanyaan dan semua item pertanyaan tersebut valid terlihat dari nilai korelasi antar item > 0,3 sehingga semua item yang digunakan untuk menguji variabel yang bersangkutan valid .

2. Uji Reliabilitas

Analisis reliabilitas menumjukkan sejauh mana instrumen dapat memberika pengukuran yang konsisten. Apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih metode yang digunakan dalam analisis reliabilitas ini adalah metode *Alpha cronbach*, nilai *alpha cronbach* ditunjukkan oleh nilai alpha, pengambilan keputusan reliabilitas dengan membandingkan nilai *alpha cronbach* > 0,60 berarti instrumen tersebut dapat dikatakan handal, dapat kita lihat pada tabel 4,21

Tabel 4.24

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

No	Variabel	Jumlah Item	*Cronbach Alpha*	Keterangan
1	Promosi (XI)	5	0,672	Reliabel
2	Bagi Hasil (X2)	5	0,696	Reliabel
3	Dana Deposito (Y)	5	0,676	Reliabel

Sumber : *Data Diolah Sendiri*

Dari tabel 4.24 di atas dapat kita lihat hasil pengolahan data untuk uji reliabelitas pada variabel promosi (XI) *Cronbach alpha* 0,672 $\geq$ 0,60 , pada variabel bagi hasil (X2) *Cronbach Alpha* 0,696 $\geq$ 0,60 dan pada variabel Dana deposito (Y) *Cronbach Alpha* sebesar 0,676 $\geq$ 0,60. Dapat kita simpulkan bahwa semua variabel dapat digunakan untuk keseluruhan responden (43 nasabah deposan) karena tiap variabel menunjukkan reliabel.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal.

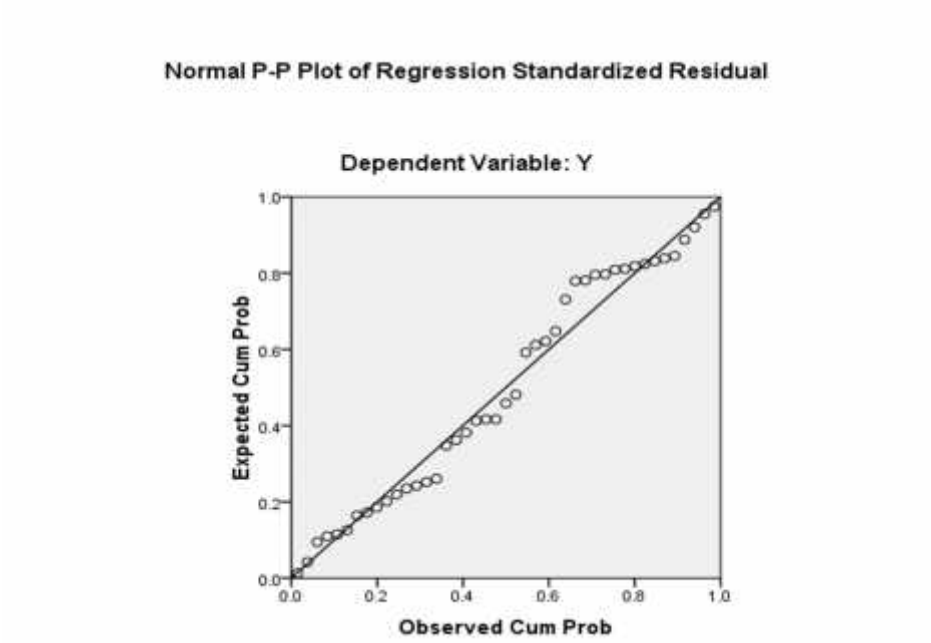
Tabel 4.25
Uji Normalitas dengan
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		43
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.04189859
Most Extreme Differences	Absolute	.134
	Positive	.093
	Negative	-.134
Kolmogorov-Smirnov Z		.879
Asymp. Sig. (2-tailed)		.423

Sumber data : Olahan SPSS

Berdasaran tabel 4.25 diatas dapat kita lihat uji normalitas dengan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test berdistribusi Normal karena Asymp.sig.(2-tailed) > 0,05.

Tabel 4.26
Grafik Plot uji Normalitas



Sumber data : Olahan SPSS

Pada tabel 4.26 dapat dilihat bahwa terdapat titik-titik yang mengikuti dan mendekati garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

4. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil regresi variabel independen dan variabel dependen menghasilkan nilai Toleransi dan VIF pada kedua variabel bebasnya. Untuk membuktikan ada atau tidaknya multikolinearitas dapat digunakan uji VIF yaitu apabila nilai VIF kurang dari 10 atau besarnya toleransi lebih dari 0.1.

Tabel. 4.27
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.366	2.958		3.166	.003		
	X1	.180	.133	.203	1.357	.182	.878	1.139
	X2	.351	.147	.355	2.381	.022	.878	1.139

Sumber Data : Olahan SPSS

Dari tabel 4.27 di atas dapat diketahui bahwa semua variabel bebas mempunyai nilai tolernasi lebih besar 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas pada promosi ataupun Bagi Hasil dalam model penelitian ini.

5. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana ini untuk melihat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen.

Tabel 4.28
Hasil Uji Linear Sederhana

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	11.205	2.657		4.217	.000
X1	.421	.139	.426	3.018	.004

Pada tabel 4. 27 diatas dapat kita lihat persamaan nya yaitu Y= 11,205 + 0,421 X1(Bagi Hasil). Dari persamaan tersebut dapat kita lihat nilai constant nya yaitu 11,205. Dan nilai bagi Hasil sebesar 0,421. Mempunyai pengaruh positif (+) terhadap penghimpunan dana deposito. Maka Konstanta keputusan nasabah (Y) Yaitu sebesar 11,205.

Tabel 4.29

Hasil Uji Regresi Linear Sederhan (promosi)

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.061	2.327		6.041	.000
x1	.291	.131	.327	2.215	.032

Sumber : Data Olahan SPSS

Pada tabel 4.28 diatas dapat kita lihat persamaan nya yaitu Y= 14,061 + 0,291 X1 (Promosi). Dari persamaan tersebut dapat kita lihat nilai constan nya yaitu 14,061. Dan nilai promosi nya yaitu 0,291. Mempunyai pengaruh positif terhadap penghimpunan dana Deposito. Maka konstanta keputusan naabah berdeposito adalah 14,061.

6. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi linear berganda berguna untuk mengukur dan mengetahui seberapa besar pengaruh X terhadap Y, yaitu seberapa

besar pengaruh promosi dan Bagi Hasil terhadap Penghimpunan Dana Deposito.

Tabel 4.30
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.366	2.958		3.166	.003
X1	.180	.133	.203	1.357	.182
X2	.351	.147	.355	2.381	.022

Sumber data: Olahan SPSS

Dari tabel 4.28 diatas dapat dibuat persamaan sebagai berikut: Y= 9,366 +0,180 XI + 0,351X. Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai konstanta 9,366 berarti, promosi 0,180 dan bagi hasil sama dengan 0,351 mempunyai pengaruh positif (+) terhadap penghimpun dana deposito, maka konstanta keputusan nasabah (Y) adalah 9,366.

Nilai koefisien regresi Promosi (XI) sebesar 0,180 menyatakan jika variabel independen lain nilainya tetap dan faktor promosi mengalami kenaikan 1 Satuan penghimpunan dana deposito akan naik sebesar 0,180 Satuan dan koefisiennya bernilai positif, jika semakin banyak dilkukan promosi maka penghimpunan dana deposito juga akan naik.

Jika nilai koefisien regresi Bagi Hasil (X2) sebesar 0, 351 berarti jika variabel lain nilainya tetap dan faktor Bagi Hasil mengalami

kenaikan 1 Satuan penghimpunan dana deposito akan naik sebesar 0, 351 Satuankoefisiennya bernilai positif, jika semakin tinggi bagi hasilnya maka penghimpunan dana deposito ya juga akan semakin tinggi .

Pada penelitian ini menyatakan bahwa variabel promosi dan variabel bagi hasil merupakan variabel yang berpengaruh positif terhadap penghimpunan dana deposito pada PT. BPRS Ampek Angkek Candung.

7. Korelasi

Analisis Korelasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X1 dan X2) terhadap variabel dependen Y.

Tabel 4.31
Hasil Uji Korelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.467[a]	.218	.179	2.092

Sumber Data : Olahan SPSS

Pada tabel 4.28 diatas diperoleh R^2 (R Square) sebesar 0,218 atau setara dengan (21,8 %). Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen (Promosi Dan Bagi hasil) terhadap variabel dependen (penghimpunan dana deposito) sebesar 21.8 %. Sedangkan sisanya sebesar 78,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Nilai R Square

berkisar pada angka 0 sampai 1, dengan catatan R Square mendekati angka satu, menunjukkan semakin kuat hubungan antar variabel-variabel tersebut. Sehingga model ini dapat dinilai baik.

8. Uji T

Uji T bertujuan untuk mengetahui signifikasi pengaruh masing-masing variabel promosi dan bagi hasil terhadap penghimpunan dana deposito.

Tabel 4.32
Hasil Uji T
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.366	2.958		3.166	.003
	X1	.180	.133	.203	1.357	.182
	X2	.351	.147	.355	2.381	.022

Sumber Data ; Olahan SPSS

Pada tabel 4.30 dapat diketahui bahwasannya nilai T_{hitung} untuk faktor Promosi (X1) adalah 1.357 dengan tingkat signifikan 0.182 besar dari 0.05 berarti faktor promosi tidak berpengaruh signifikan terhadap penghimpunan dana deposito. T_{hitung} Bagi hasil (X2) adalah 2.381 dengan tingkat signifikan 0.022 kecil dari 0,05 berarti bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap penghimpunan dana deposito.

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai T_{hitung} 1.357 < T $_{tabel}$ 2,021 dan nilai signifikan (sig) 0,182 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa HO diterima dan H1 ditolak, yang artinya " promosi (X1) tidak berpengeruh signifikan terhadap penghimpunan dana deposito.

Untuk uji T kedua yaitu nilai T_{hitung} 2,381 > T $_{tabel}$ 2,021 dan nilai signifikan 0,022 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa HO ditolak dan H1 diterima, yang artinya "bagi hasil (X2) berpengaruh signifikan terhadap penghimpunan dana deposito.

9. Uji F

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X1 dan X2) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).Dari hasil analisis regresi output dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.33

Hasil uji F

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	48.748	2	24.374	5.568	.007[a]
	Residual	175.113	40	4.378		
	Total	223.860	42			

Sumber Data : Olahan spss

Pada tabel 4.31 diatas terlihat bahwa F_{hitung} 5,568 dan sig 0,007. Dari Output SPSS diatas, dapat diketahui nilai signifikasi 0,007< 0,05 dapat disimpulkan pula promosi (X1) dan bagi hasil (X2) secara simultan berpengaruh terhadap penghimpunan dana Deposito.

Berdasarkan data diatas dapat dilihat F_{hitung} 5,568 > F_{tabel} 3.23 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen (promosi X1 dan Bagi hasil X2) Berpengaruh terhadap variabel dependen (penghimpunan dana deposito).

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada 43 responden dari uji validitas semua pernyataan valid dan ketiga Variabel pernyataan reliabel.

Dilihat dari persamaan regresi linear berganda Y= 9,366 +0,180 XI + 0,351X2. Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai konstanta 9,366 berarti, promosi 0,180 dan bagi hasil sama dengan 0,351 mempunyai pengaruh positif (+) terhadap penghimpun dana deposito, maka konstanta keputusan nasabah (Y) adalah 9,366.

F hitung 5,568 dan sig 0,007. Dari Output SPSS diatas, dapat diketahui nilai signifikasi 0,007< 0,05 dapat disimpulkan pula promosi (X) dan bagi hasil (X2) secara simultan berpengaruh terhadap penghimpunan dana Deposito pada PT. BPRS Ampek Angkek Candung. Dan dilihat dari F_{hitung} 5,568 > F_{tabel} 3.23 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen (promosi X1 dan Bagi hasil X2) Berpengaruh terhadap variabel dependen (penghimpunan dana deposito).

Dapat kita ambil kesimpulan bahwa pengaruh promosi dan bagi hasil terhadap penghimpunan dana deposito pada PT.BPRS Ampek angkek Candung berpengaruh positif.

B. Saran

Dari kesimpulan diatas dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Seperti yang kita ketahui bahwa promosi berpengaruh terhadap penghimpunan dana deposito oleh sebab itu promosi yang ada pada PT. BPRS Ampek Angkek Candung ditingkatkan menambahkan promosi mix yaitu, Publicity, Sales promotion, Personal Selling.
2. Nisbah bagi hasil pada PT.BPRS Ampek Angkek Candung ditingkatkan lagi misalnya Nisbah Bagi Hasil untuk Nasabah lebih dibesarkan .
3. Dan semoga skripsi ini bisa jadi pedoman untuk bank dan penelitian ini bisa menjadi pedoman bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Ascarya, 2008. *Akad dan Produk Bank Syari'ah.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Basuki Tri Agus, 2016. *Analisis Regresi.* Jakarta: Raja Grafindo Persada

Danupranata Gita, 2013 *Buku Ajar Manajemen Perbankan Syari'ah,* Jakarta; Salemba Empat.

Ismail, 2011. *Perbankan Syari'ah*. Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama.

Kasmir. 2007. *manajemen perbankan.* Jakarta : Pt. Raja Grafindo.

Karim A. Adiwarman. 2013. *Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Laksana Fajar, 2008. *Manajemen Pemasaran* . Yogyakarta : Graha ilmu.

Lexy J.Maleong. 1995 *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda karya

Muhamad. 2015. *Manajemen Dana Bank Syari'ah.* Jakarta: Rajawali Pers .

Muhammad, 2005. *Manajemen bank syariah,edisi revisi, UPP AMP YKPN,* Yogyakarta

Margono Slamet, 2008. Tesis: *Pelaksanaan Sistem Bagi Hasil Pada Bank Syariah (Tinjauan Umum Pada Btn Syariah Cabang Semarang)* Program Magister Ilmu Hukum Universitas Diponegoro Semarang.

Rahmawati Dina, 2017. skripsi :*Pengaruh Faktor Promosi, Lokasi, Religiusitas, Pelayanan, Dan Reputasi Terhadap Keputusan Anggota Menyimpan Dana Di Bmt Hira Cabang Tanon* Surakarta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* Bandung:Alfabeta.

Sutarno, 2012. *Serba Serbi Manajemen Bisnis*, yogyakarta: Graha Ilmu.

Utomo Budi Setiawan, 2016. *Perbankan Syari'ah : Dasar – Dasar dan dinamika Perkembangannya Di indonesia*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Yusuf Muhammad, 2007 . Bisnis Syari'ah, Jakarta : Mitra Wacana Media.

Http://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rtc=j&url=http://elearning.unpjatim.ac.id/courses/.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih Kab.Agam - Sumatera Barat - Telepon / Fax : (0752) 22875
Website : www.febi.iainbukittinggi.ac.id | e-mail : febi@iainbukittinggi.ac.id

Nomor : B-2166 /In.26.3/PP.07/12/2017 — 27 Desember 2017
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Pimpinan PT. BPRS Ampek Angkek Candung

Dengan hormat, dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan Skripsi bagi mahasiswa S1 Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, kami harapkan bapak/ibu untuk dapat kiranya memberi kesempatan penelitian kepada saudara :

Nama	:	**ADE FITRIANI**
NIM	:	**3314. 264**
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
Jurusan	:	S1 Perbankan Syariah
Semester	:	VII (Tujuh)
Alamat	:	Tonggo, Jorong Gumarang I, Kanagarian Tigo Koto Silungkang, Kecamatan Palembayan, Kabupaten Agam
Lokasi Penelitian	:	PT. BPRS Ampek Angkek Candung
Judul Skripsi	:	***"Pengaruh Promosi dan Bagi Hasil terhadap Penghimpun Dana Deposito pada PT. BPRS Ampek Angkek Candung"***
Waktu	:	28 Desember 2017 $^{s}/_{d}$ 28 Februari 2018

Demikian surat permohonan ini kami buat, atas bantuan yang bapak/ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Dekan

H. Harfandi, SE, M.Si
NIP. 19621110 199903 1 001

PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARI'AH
AMPEK ANGKEK CANDUNG
Pusat : Parit Putus - Kotak Pos 73 - BUKITTINGGI - 26191 Telp. (0752) 626146 - 31650 Fax. 31649
Cabang : - Jl. Jakarta No. 4 (Belakang Kasda) Payakumbuh Barat Telp. (0752) 93457 Fax. (0752) 93457
- Jl. Lintas Sumatera Simpang Ampek Koto Baru Kab. Dharmasraya Telp. (0754) 71410 Fax. (0754) 71518
- Jl. Raya Simpang Ampek Pasaman Barat Telp. (0753) 466863
iB Perbankan Syariah

SURAT KETERANGAN

Nomor : 313/BPRS-AAC/VII/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini Direktur PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Ampek Angkek Candung, menerangkan bahwa:

Nama	: **Ade Fitriani**
NIM	: 3314.264
Nama Universitas	: IAIN Bukittinggi
Jurusan	: Perbankan Syariah

benar telah melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul Pengaruh Promosi dan Bagi Hasil Terhadap Penghimpunan Dana Deposito (Studi Kasus Pada PT. BPRS Ampek Angkek Candung Tahun 2012-2016)

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dapat digunakan yang bersangkutan sebagaimana mestinya.

PT. BPRS AMPEK ANGKEK CANDUNG
Parit Putus, 07 Juli 2018

PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARI'AH AMPEK ANGKEK CANDUNG

Hilmayanti, SE
Direktur

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr / df	0.25 / 0.50	0.10 / 0.20	0.05 / 0.10	0.025 / 0.050	0.01 / 0.02	0.005 / 0.010	0.001 / 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung; sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.097	-.042	.111	.254	.093	.132	.137	.158	.054	-.014	.148	-.167	.301	.181	.433**
	Sig. (2-tailed)		.537	.791	.479	.100	.553	.399	.381	.312	.731	.928	.344	.284	.049	.246	.004
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
P2	Pearson Correlation	.097	1	.115	.329	.108	-.028	.096	.242	-.041	.139	.112	-.103	.115	.058	.210	.400**
	Sig. (2-tailed)	.537		.463	.031	.492	.858	.542	.119	.793	.374	.475	.510	.462	.713	.176	.008
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
P3	Pearson Correlation	-.042	.115	1	-.010	.104	.122	.378*	.034	-.245	.169	-.173	.196	.251	.191	.028	.378*
	Sig. (2-tailed)	.791	.463		.952	.507	.436	.012	.831	.114	.278	.268	.203	.105	.221	.858	.012
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
P4	Pearson Correlation	.111	.329*	-.010	1	-.231	.025	-.003	.160	.036	.237	.197	.141	.000	.039	.149	.364*
	Sig. (2-tailed)	.479	.031	.952		.137	.876	.984	.307	.818	.126	.205	.368	1.000	.803	.340	.016
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
P5	Pearson Correlation	.254	.108	.104	-.231	1	.340*	-.035	.102	.003	.099	.052	.027	.125	.020	.163	.372*
	Sig. (2-tailed)	.100	.492	.507	.137		.026	.823	.514	.983	.529	.739	.863	.426	.901	.297	.014
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
P6	Pearson Correlation	.093	-.028	.122	.025	.340*	1	.230	.000	.308*	.118	.057	.161	.162	-.144	.356*	.455**
	Sig. (2-tailed)	.553	.858	.436	.876	.026		.137	1.000	.044	.451	.714	.302	.299	.357	.019	.002
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
P7	Pearson Correlation	.132	.096	.378*	-.003	-.035	.230	1	.239	-.016	-.124	-.072	.094	.148	.197	.219	.409**
	Sig. (2-tailed)	.399	.542	.012	.984	.823	.137		.122	.917	.429	.645	.548	.344	.206	.159	.007
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
P8	Pearson Correlation	.137	.242	.034	.160	.102	.000	.239	1	.052	.246	.451**	-.095	.031	.016	-.057	.410**
	Sig. (2-tailed)	.381	.119	.831	.307	.514	1.000	.122		.742	.111	.002	.545	.842	.921	.718	.006
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43

P9	Pearson Correlation	.158	-.041	-.245	.036	.003	.308*	-.016	.052	1	.119	.285	.382*	.095	.094	.450**	.405**
	Sig. (2-tailed)	.312	.793	.114	.818	.983	.044	.917	.742		.447	.064	.012	.544	.551	.002	.007
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
P10	Pearson Correlation	.054	.139	.169	.237	.099	.118	-.124	.246	.119	1	.081	-.032	.212	.204	-.099	.406**
	Sig. (2-tailed)	.731	.374	.278	.126	.529	.451	.429	.111	.447		.606	.841	.172	.190	.527	.007
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
P11	Pearson Correlation	-.014	.112	-.173	.197	.052	.057	-.072	.451**	.285	.081	1	.245	.089	.145	.037	.396**
	Sig. (2-tailed)	.928	.475	.268	.205	.739	.714	.645	.002	.064	.606		.113	.572	.354	.813	.009
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
P12	Pearson Correlation	.148	-.103	.198	.141	.027	.161	.094	-.095	.382*	-.032	.245	1	-.055	-.028	.265	.384*
	Sig. (2-tailed)	.344	.510	.203	.368	.863	.302	.548	.545	.012	.841	.113		.725	.859	.086	.011
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
P13	Pearson Correlation	-.167	.115	.251	.000	.125	.162	.148	.031	.095	.212	.089	-.055	1	.222	.081	.383*
	Sig. (2-tailed)	.284	.462	.105	1.000	.426	.299	.344	.842	.544	.172	.572	.725		.153	.604	.011
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
P14	Pearson Correlation	.301*	.058	.191	.039	.020	-.144	.197	.016	.094	.204	.145	-.028	.222	1	-.134	.398**
	Sig. (2-tailed)	.049	.713	.221	.803	.901	.357	.206	.921	.551	.190	.354	.859	.153		.393	.008
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
P15	Pearson Correlation	.181	.210	.028	.149	.163	.356*	.219	-.057	.450**	-.099	.037	.265	.081	-.134	1	.425**
	Sig. (2-tailed)	.246	.176	.858	.340	.297	.019	.159	.718	.002	.527	.813	.086	.604	.393		.004
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
TOTAL	Pearson Correlation	.433**	.400**	.378*	.364*	.372*	.455**	.408**	.410**	.405**	.406**	.396**	.384*	.383*	.398**	.425**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	.008	.012	.016	.014	.002	.007	.006	.007	.007	.009	.011	.011	.008	.004	
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43

JAWABAN RESPONDEN TERHADAP VARIABEL X1

NO	P1	P2	P3	P4	P5	TOTAL
1	2	4	4	1	3	14
2	3	5	5	3	4	20
3	5	3	2	3	3	16
4	3	2	2	2	4	13
5	3	4	2	4	4	17
6	4	4	4	2	5	19
7	3	3	4	3	4	17
8	3	2	5	3	3	16
9	3	4	2	5	1	15
10	2	3	4	4	2	15
11	4	4	3	3	3	17
12	3	5	5	4	4	21
13	2	3	4	1	4	14
14	5	4	4	3	3	19
15	5	4	5	3	4	21
16	2	5	3	4	2	16
17	1	4	4	4	5	18
18	5	3	4	4	4	20
19	2	3	5	2	4	16
20	3	4	3	1	5	16
21	4	3	5	3	3	18
22	4	4	5	4	5	22
23	4	5	3	4	4	20
24	4	4	3	4	4	19
25	3	4	4	3	2	16
26	3	4	3	4	3	17
27	1	3	5	4	2	15
28	4	4	3	3	3	17
29	5	4	4	5	4	22
30	5	3	4	3	4	19
31	5	5	5	4	5	24
32	4	5	5	4	4	22
33	2	4	4	4	4	18
34	4	3	2	3	5	17
35	3	4	4	5	1	17
36	3	5	5	4	4	21
37	2	4	4	3	3	16
38	3	2	3	2	4	14
39	3	4	2	3	3	15
40	3	3	4	3	3	16
41	3	2	4	3	2	14
42	3	2	4	4	4	17
43	3	4	2	5	4	18

JAWABAN RESPONDEN TERHADAP VARIABEL X2

NO	P6	P7	P8	P9	P10	TOTAL
1	3	4	3	4	4	18
2	4	4	5	3	5	21
3	3	3	3	3	3	15
4	5	3	2	5	4	19
5	3	1	4	4	5	17
6	5	3	2	3	3	16
7	4	2	3	5	5	19
8	4	5	3	3	3	18
9	3	3	4	4	4	18
10	3	4	5	4	3	19
11	5	3	3	4	2	17
12	4	5	3	3	4	19
13	2	3	4	3	3	15
14	2	4	4	5	4	19
15	5	4	3	4	4	20
16	4	3	4	5	4	20
17	5	4	3	3	3	18
18	4	4	4	3	5	20
19	5	4	5	3	4	21
20	5	5	4	4	3	21
21	4	4	4	4	5	21
22	5	4	5	5	3	22
23	5	4	4	5	4	22
24	3	5	5	3	3	19
25	2	3	3	2	2	12
26	3	5	4	4	4	20
27	5	4	3	4	5	21
28	4	4	4	4	3	19
29	5	4	4	5	4	22
30	5	4	5	3	5	22
31	4	4	4	4	4	20
32	4	4	4	4	4	20
33	3	2	3	3	4	15
34	4	3	4	4	3	18
35	4	4	3	3	4	18
36	5	4	5	3	5	22
37	3	3	3	3	3	15
38	5	3	4	5	4	21
39	4	4	5	4	4	21
40	4	3	4	3	3	17
41	5	5	3	5	2	20
42	3	3	3	3	4	16
43	5	3	4	4	4	20

JAWABAN RESPONDEN TERHADAP VARIABEL Y

NO	P11	P12	P13	P14	P15	TOTAL
1	3	3	5	4	4	19
2	4	3	5	3	4	19
3	3	2	4	2	4	15
4	4	5	4	3	4	20
5	5	2	3	4	3	17
6	4	3	4	4	4	19
7	4	5	3	2	5	19
8	3	4	2	3	4	16
9	5	4	4	3	4	20
10	5	4	3	2	4	18
11	4	4	3	1	4	16
12	3	5	4	3	4	19
13	4	3	5	4	3	19
14	5	4	4	5	4	22
15	4	5	4	4	5	22
16	5	5	4	2	5	21
17	5	4	5	2	5	21
18	5	5	5	4	3	22
19	5	3	4	2	4	18
20	3	2	4	3	4	16
21	3	4	4	3	4	18
22	5	5	5	4	4	23
23	3	4	3	1	5	16
24	5	4	3	2	4	18
25	4	4	1	4	3	16
26	5	3	5	5	5	23
27	4	3	5	4	3	19
28	4	4	5	4	4	21
29	5	5	4	5	5	24
30	4	4	3	4	4	19
31	4	4	4	5	5	22
32	4	4	5	4	4	21
33	4	4	5	3	4	20
34	3	3	3	3	5	17
35	2	2	4	4	4	16
36	4	3	5	3	4	19
37	3	5	4	2	4	18
38	5	5	4	3	4	21
39	5	4	3	4	3	19
40	4	3	5	2	4	18
41	4	5	5	4	5	23
42	2	4	4	3	3	16
43	5	3	4	3	4	19

SURAT KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BUKITTINGGI
Nomor : 35 /In.26/PP.00.9/02/2018

Tentang
Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi

REKTOR IAIN BUKITTINGGI

Membaca : Surat Permohonan Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bukittinggi an. **Ade Fitriani** NIM. **3314.264** tanggal 2 Februari 2017, Perihal Permohonan Pengesahan Judul dan Penunjukkan Pembimbing Skripsi.

Menimbang :
a. Bahwa untuk lebih terarah dan terkoordinirnya penulisan skripsi mahasiswa IAIN Bukittinggi, maka perlu ada Pembimbing.
b. Bahwa nama-nama yang tersebut dibawah ini, dipandang cakap dan mampu untuk diangkat sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II.

Mengingat :
1 Undang-undang No.20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2 Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999, tentang Pendidikan Tinggi;
3 Keputusan Presiden Nomor 181 Tahun 2014, tentang Perubahan STAIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi menjadi IAIN Bukittinggi.
4 Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pemberian Kuasa dan Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian Pegawai Negeri Sipil (PNS) dilingkungan Departemen Agama.
5 Keputusan Menteri Agama RI No.12 Tahun 2015, tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Bukittinggi

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Menyetujui Outlines, Daftar Kepustakaan bagi skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul ***"Pengaruh Promosi dan Bagi Hasil terhadap Penghimpunan Dana Deposito (Studi Kasus BPRS Ampek Angkek Candung 2012-2016)"***

Kedua : Menunjuk saudara-saudara :

A	Nama	:	**Yuwarman Mansur, SE, MM**
	NIP	:	19620311 199303 1002
	Pangkat/Gol.Ruang	:	Pembina (IV/a) / Lektor
	Bidang Keahlian Pokok	:	Manajemen
	Memberi Mata Kuliah	:	Ekonomi Pembangunan
	Untuk Tugas	:	Pembimbing I
B	Nama	:	**Yefri Joni, MA**
	NIP	:	19760206 200312 1004
	Pangkat/Gol.Ruang	:	Penata Muda Tk.I (III/b) / Asisten Ahli
	Bidang Keahlian Pokok	:	Ekonomi Islam
	Memberi Mata Kuliah	:	Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah
	Untuk Tugas	:	Pembimbing II

Ketiga : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bukittinggi
Pada Tanggal : 8 Februari 2018

RUSDA SAHIDA

Tembusan :
1. Masing-masing Pembimbing
2. Mahasiswa yang bersangkutan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Bahwa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Ade Fitriani
Tempat / Tgl Lahir	: Gumarang, 24 april 1996
Alamat	: Tonggo, Jorong gumarang 1 Kec. Palembayan Kab. Agam
Jenis Kelamin	: Perempuan
Kewarganegaraan	: Indonesia
Agama	: Islam
Hobby	: Olahraga dan menjailkan teman-teman.
Email	: Fitrianiade883@gmail.com

Menerangkan dengan sebenarnya :

PENDIDIKAN

1. Tamatan SD Negeri 35 gumarang
2. Tamatan SMP Negeri 2 palembayan
3. Tamatan SMK Negri 1 Matur
4. Tamatan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Saya yang bersangkutan,

(Ade Fitriani)